

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-133	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Liauw, Billy Law
Alamat Kantor : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Alamat Rumah : Pakuwon Indah Lisbon PG, 2-32
Surabaya
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ventje Hermanto Soemali
Alamat Kantor : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Alamat Rumah : Jl. Wonorejo Permai Utara X/58
Surabaya
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Liauw, Billy Law
Office Address : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Residential Address : Pakuwon Indah Lisbon PG, 2-32
Surabaya
Position : President Director
2. Name : Ventje Hermanto Soemali
Office Address : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Residential Address : Jl. Wonorejo Permai Utara X/58
Surabaya
Position : Finance Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 21 Maret 2025/March 21, 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Liauw, Billy Law
Direktur Utama/President Director

Ventje Hermanto Soemali
Direktur Keuangan/Finance Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00015/3.0251/AU.1/04/0272-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Superior Prima Sukses Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00015/3.0251/AU.1/04/0272-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Superior Prima Sukses Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan penjualan

Mengacu pada Catatan 3q (Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban); Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan); dan Catatan 23 (Penjualan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penjualan bersih Grup sebesar Rp 1.462.916.419.126 yang sebagian besar merupakan penjualan bata ringan *Autoclaved Aerated Concrete* (AAC). Penjualan diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui penjualan langsung dan diakui pada saat barang diterima oleh pelanggan.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena penjualan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu penjualan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan meliputi antara lain:

- Kami memperoleh pemahaman dari manajemen terkait proses pengakuan dan transaksi penjualan Grup;
- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Kami memverifikasi, berdasarkan uji petik, transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan Grup;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, transaksi penjualan tertentu yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat;
- Kami melakukan prosedur analitis untuk memvalidasi pengakuan penjualan selama tahun berjalan;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, entri jurnal yang berkaitan dengan penjualan untuk memverifikasi keakuratan dan kelengkapan transaksi keuangan yang dicatat dalam sistem akuntansi; dan
- Kami mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan penjualan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang relevan.

The original report included herein is in the Indonesian language.

The key audit matter identified in our audit is outline as follows:

Revenue recognition

Refer to Note 3q (Material Accounting Policy Information – Revenue and Expense Recognition); Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations); and Note 23 (Net Sales) to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2024, the Group's net sales amounted to Rp 1,462,916,419,126 which is mostly from sales of Autoclaved Aerated Concrete (AAC). Sales are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through direct selling and is recognized at the point of acceptance by the customer.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of sales recognition by management to meet certain targets or expectations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *We obtained an understanding from management regarding the Group's process in recognition and measurement of sales transactions;*
- *We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- *We verified, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessed whether it was recognized in accordance with the Group's sales recognition policies;*
- *We tested, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related sales transaction had been recognized in the appropriate reporting period;*
- *We performed analytical procedures to validate the recognition of revenue throughout the year;*
- *We tested, on sampling basis, journal entries relating to revenue to verify the accuracy and completeness of financial transactions recorded in the accounting system; and*
- *We evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the relevant accounting standards.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**


Crowe
Teramihardja,
Pradhono &
Chandra

Nursal

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0272
21 Maret 2025/March 21, 2025



**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	41.420.802.140	195.244.041.834	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	6	130.788.413.705	76.199.963.527	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		3.275.599.916	2.195.154.731	Third parties
Pihak berelasi	26	-	1.967.856.382	Related party
Persediaan – bersih	7	82.459.613.127	78.948.224.775	Inventories – net
Biaya dibayar di muka	8	5.006.565.237	5.600.696.018	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18	166.469.963	-	Prepaid tax
Uang muka pembelian	9,32	10.596.569.131	12.679.286.207	Advances for purchases
Tagihan pajak penghasilan	18	796.207.436	-	Claim for tax refund
Jumlah Aset Lancar		274.510.240.655	372.835.223.474	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	9,32	42.879.776.598	8.518.741.950	Advance for purchase of assets
Aset tetap – bersih	10	1.463.002.252.274	1.065.618.396.417	Fixed assets – net
Properti investasi – bersih	11	2.742.749.955	2.917.149.951	Investment properties – net
Aset tidak berwujud – bersih	12	630.595.612	561.248.247	Intangible assets – net
Aset hak-guna – bersih	16	44.837.652.493	63.840.506.818	Right-of-use assets – net
Taksiran tagihan pajak	18	402.117.552	6.879.070.005	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	18	1.305.848.500	2.249.956.209	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		7.740.756.864	5.315.219.220	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.563.541.749.848	1.155.900.288.817	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.838.051.990.503	1.528.735.512.291	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13,26	50.039.452.631	874.296.921	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	14	199.780.254.758	180.271.246.536	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	15,32	29.840.485.696	7.784.677.017	Other payables
Utang pajak	18	21.044.019.586	52.284.989.390	Taxes payable
Beban akrual		14.450.760.223	6.305.461.528	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		5.970.683.851	7.951.843.013	Contract liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	13,26	87.840.325.718	80.235.599.014	Bank loans
Liabilitas sewa	16	9.162.664.271	15.307.190.287	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	15.326.211.236	14.464.566.137	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		433.454.857.970	365.479.869.843	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	13,26	279.984.963.919	321.317.166.363	Bank loans
Liabilitas sewa	16	14.758.674.020	23.926.965.107	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	10.054.803.541	25.680.329.145	Consumer financing payables
Utang lain-lain – pihak berelasi	15,26	-	3.430.000.000	Other payables – related parties
Jaminan pelanggan		8.466.207.082	2.603.891.098	Customer deposit
Imbalan kerja	19	4.622.934.353	3.461.716.505	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	18	17.563.286.889	30.474.517.697	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		335.450.869.804	410.894.585.915	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		768.905.727.774	776.374.455.758	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 500.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023				Share capital – par value of Rp 50 per share as at December 31, 2024 and Rp 500,000 per share as at December 31, 2023
Modal dasar – 20.800.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2.080.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023				Authorized – 20,800,000,000 shares as at December 31, 2024 and 2,080,000 shares as at December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.890.206.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 744.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023	20	444.510.320.000	372.250.000.000	Issued and fully paid capital – 8,890,206,400 shares as at December 31, 2024 and 744,500 shares as at December 31, 2023
Tambahan modal disetor	20	262.638.105.560	92.750.000.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain: Cadangan surplus revaluasi aset tetap	21	107.727.361.755	163.869.947.503	Other comprehensive income: Reserves for surplus revaluation of fixed assets
Imbalan kerja		(1.268.672.294)	(856.856.286)	Employee benefits
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	2.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		253.265.010.778	116.370.957.327	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		1.068.872.125.799	745.384.048.544	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	22	274.136.930	6.977.007.989	Non-controlling interests
EKUITAS – BERSIH		1.069.146.262.729	752.361.056.533	EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.838.051.990.503	1.528.735.512.291	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	23,26,29	1.462.916.419.126	1.363.133.590.935	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24,26	993.754.312.773	942.257.381.129	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		469.162.106.353	420.876.209.806	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	25,26	(223.426.002.706)	(180.435.100.273)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25,26	(26.649.544.935)	(18.538.451.218)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(250.075.547.641)	(198.973.551.491)	Total operating expenses
LABA USAHA		219.086.558.712	221.902.658.315	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	13,16,17,26	(31.934.950.874)	(35.969.099.295)	Finance costs
Penghasilan jasa transportasi dan sewa		5.897.357.166	6.871.615.348	Transportation and rent service income
Beban penurunan revaluasi aset tetap		-	(6.846.803.827)	Revaluation impairment charge of fixed assets
Lain-lain – bersih	10,18	10.235.781.052	6.619.931.479	Others – net
Beban lain-lain neto		(15.801.812.656)	(29.324.356.295)	Other expenses – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		203.284.746.056	192.578.302.020	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18			INCOME TAX EXPENSES
Kini		(40.531.887.440)	(40.018.471.240)	Current
Tangguhan		(1.861.028.456)	(1.607.928.374)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan – bersih		(42.392.915.896)	(41.626.399.614)	Total income tax expenses – net
LABA TAHUN BERJALAN		160.891.830.160	150.951.902.406	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap – bersih	10,18	(48.770.036.368)	135.913.395.429	Gain (loss) of revaluation of fixed assets – net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	18,19	(413.380.711)	(1.248.226.954)	Remeasurements on employee benefits liabilities – net
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		(49.183.417.079)	134.665.168.475	Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		111.708.413.081	285.617.070.881	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		160.301.504.071	147.360.259.891	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	22	590.326.089	3.591.642.515	Non-controlling interests
Jumlah		160.891.830.160	150.951.902.406	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		111.119.651.695	282.034.003.044	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	22	588.761.386	3.583.067.837	Non-controlling interests
Jumlah		111.708.413.081	285.617.070.881	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (angka penuh):				Earning per share attributable to the owners of the Company (full amount):
Dasar dan dilusian	27	20	23	Basic and diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Saldo laba/ Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas – bersih/ Equity – net		
			Cadangan surplus revaluasi aset tetap/ Reserves for surplus revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on employee benefits liabilities	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023	72.000.000.000	-	36.067.076.607	382.795.990	-	261.900.172.903	370.350.045.500	3.558.572.175	373.908.617.675	Balance as at January 1, 2023	
Reklasifikasi dari uang muka setoran modal ke modal saham	20	12.760.000.000	-	-	-	-	12.760.000.000	-	12.760.000.000	<i>Reclassification from deposits for future subscription</i>	
Tambahan setoran modal	20	47.490.000.000	92.750.000.000	-	-	-	140.240.000.000	-	140.240.000.000	<i>Issuance of shares</i>	
Dividen saham	20	240.000.000.000	-	-	-	(240.000.000.000)	-	-	-	<i>Share dividend</i>	
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	-	(60.000.000.000)	<i>Cash dividend</i>	
Pelepasan entitas anak	1d,22	-	-	-	-	-	-	(164.632.023)	(164.632.023)	<i>Disposal of subsidiaries</i>	
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>	
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	10	-	(8.110.524.533)	-	-	8.110.524.533	-	-	-	<i>Surplus revaluation transfer to retained earnings</i>	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	147.360.259.891	147.360.259.891	3.591.642.515	150.951.902.406	<i>Profit for the year</i>	
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	10,18,19,22	-	135.913.395.429	(1.239.652.276)	-	-	134.673.743.153	(8.574.678)	134.665.168.475	<i>Other comprehensive income (loss) for the year</i>	
Saldo 31 Desember 2023		372.250.000.000	92.750.000.000	163.869.947.503	(856.856.286)	1.000.000.000	116.370.957.327	745.384.048.544	6.977.007.989	752.361.056.533	Balance as at December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the Company

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas – bersih/ Equity – net		
				Cadangan surplus revaluasi aset tetap/ Reserves for surplus revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on employee benefits liabilities	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Sub-jumlah/ Sub-total
Saldo 1 Januari 2024		372.250.000.000	92.750.000.000	163.869.947.503	(856.856.286)	1.000.000.000	116.370.957.327	745.384.048.544	6.977.007.989	752.361.056.533	<i>Balance as at January 1, 2024</i>
Penambahan modal saham melalui penawaran umum perdana	1b, 20	72.260.320.000	189.491.473.115	-	-	-	-	261.751.793.115	-	261.751.793.115	<i>Issuance of shares from initial public offering</i>
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(29.780.000.000)	(29.780.000.000)	-	(29.780.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	22	-	(21.516.000.000)	-	-	-	-	(21.516.000.000)	(5.379.000.000)	(26.895.000.000)	<i>Acquisition from non-controlling interest</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	22	-	1.912.632.445	-	-	-	-	1.912.632.445	(1.912.632.445)	-	<i>Differences arising from changes in equity of Subsidiary</i>
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	10	-	-	(7.372.549.380)	-	-	7.372.549.380	-	-	-	<i>Surplus revaluation transfer to retained earnings</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	160.301.504.071	160.301.504.071	590.326.089	160.891.830.160	<i>Profit for the year</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	10,18,19,22	-	-	(48.770.036.368)	(411.816.008)	-	-	(49.181.852.376)	(1.564.703)	(49.183.417.079)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024		444.510.320.000	262.638.105.560	107.727.361.755	(1.268.672.294)	2.000.000.000	253.265.010.778	1.068.872.125.799	274.136.930	1.069.146.262.729	<i>Balance as at December 31, 2024</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024**

**For the Year Ended
December 31, 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.412.209.125.770	1.372.936.648.469	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(1.046.671.934.345)	(984.951.882.540)	Payments to suppliers and third parties
Pembayaran kepada karyawan		(36.433.093.120)	(24.731.871.140)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		329.104.098.305	363.252.894.789	Cash generated from operations
Pembayaran pajak		(62.289.086.279)	(6.060.844.736)	Taxes paid
Pembayaran bunga		(30.817.143.497)	(36.149.860.176)	Interest payments
Penerimaan pajak	18	4.449.385.379	2.042.364.775	Tax refunds
Penerimaan bunga		2.516.172.747	1.401.955.730	Interest received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		242.963.426.655	324.486.510.382	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap				Fixed assets
Pelepasan	10	1.633.186.546	783.619.004	Disposal
Perolehan	10	(544.277.355.197)	(210.039.601.967)	Acquisition
Penambahan uang muka pembelian aset		(42.879.776.598)	(7.084.813.112)	Advance payments for purchase of assets
Perolehan aset tidak-berwujud	12	(442.944.615)	(304.826.615)	Acquisition of intangible assets
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Hasil dari penjualan aset hak-guna	16	187.458.335	-	Proceeds from sales of right-of-use assets
Perolehan	16	-	(2.762.997.000)	Acquisition
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas dan setara kas		-	(127.723.001)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(585.779.431.529)	(219.536.342.691)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil penerbitan saham	20	261.751.793.115	140.240.000.000	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan utang bank jangka pendek	13,33	130.053.128.385	10.000.000.000	Receipt from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	13,33	85.000.000.000	125.000.000.000	Receipt from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	13,33	(118.727.475.740)	(80.578.130.256)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	13,33	(100.000.000.000)	(15.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembagian dividen	21	(29.780.000.000)	(60.000.000.000)	Dividend payment
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	1d	(26.895.000.000)	-	Acquisition from non-controlling interest
Pembayaran pokok liabilitas sewa	16,33	(15.312.817.103)	(12.903.810.204)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	17,33	(14.763.880.505)	(12.997.310.049)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran kepada pihak berelasi – bersih		(1.462.143.618)	(10.000.000.000)	Payment to related parties – net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		169.863.604.534	83.760.749.491	Net Cash Flows Provided by Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Dampak perubahan selisih kurs mata uang terhadap kas, setara kas, dan cerukan		17.133.321	(13.214.622)	Effect of exchange rate changes on cash, cash equivalents, and bank overdrafts
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN		(172.935.267.019)	188.697.702.560	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AWAL TAHUN		194.369.744.913	5.672.042.353	CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		21.434.477.894	194.369.744.913	CASH, CASH EQUIVALENT, AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents, and overdraft consists of:
Kas dan setara kas	5	41.420.802.140	195.244.041.834	Cash and cash equivalents
Cerukan	13	(19.986.324.246)	(874.296.921)	Overdraft
JUMLAH		21.434.477.894	194.369.744.913	TOTAL

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Superior Prima Sukses Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 8 tanggal 3 November 2011. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58903.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 30 November 2011. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 56 tanggal 30 Januari 2024 mengenai perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006886.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 30 Januari 2024. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 10, Tambahan No. 003904 pada tanggal 30 Januari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak di bidang pertambangan dan penggalian, industri usaha pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan, pergudangan, dan real estat. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang manufaktur bata ringan *Autoclave Aerated Concrete* (AAC). Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasinya pada bulan April 2013.

Kantor Perusahaan terletak di Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya. Perusahaan memiliki empat (4) pabrik yang berlokasi di Mojokerto, Lamongan, Sragen, dan Sidoarjo.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Global Base Universal, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-80/D.04/2024, tanggal 27 Juni 2024, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Superior Prima Sukses Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Sriwati, S.H., M.Hum., No. 8 dated November 3, 2011. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-58903.AH.01.01 Year 2011 dated November 30, 2011. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 56 dated January 30, 2024 concerning the change in the of status of the Company from a Closed Company to a Public Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0006886.AH.01.02.Year 2024 dated January 30, 2024. And was published in the State Gazette No. 10, Supplement No. 003904, dated January 30, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company include mining and quarrying, industrial processing, construction, wholesale and retail trade, transportation, warehousing, and real estate. Currently, the Company is engaged in the Autoclave Aerated Concrete (AAC) manufacturing. The Company started its operations in April 2013.

The Company is domiciled at Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya. The Company has four (4) factories, which are located in Mojokerto, Lamongan, Sragen, and Sidoarjo.

The Company's ultimate parent company is PT Global Base Universal, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter No. S-80/D.04/2024, dated June 27, 2024 of the Financial Services Authority of Indonesia, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of Shares was declared effective.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 1.445.206.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 183 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2024.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Komisaris Utama :	Dermawan Suparsono
Komisaris :	Danny Kristono Santoso Tjio Fong Ing Belinda Natalia
Komisaris Independen :	Lukas Rusli Dr. Dr. Chandra Setiawan, M.M., PH.D

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama :	Liauw, Billy Law
Direktur Keuangan :	Ventje Hermanto Soemali
Direktur :	Hendra Widodo Henrianto Jermia Indra Wijaya

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph.D
Anggota :	Wardiman Wijaya Toni Setioko

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan :	Andrew
-------------------------	--------

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing 443 dan 361 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

On June 27, 2024, the Company undertook a Public Offering of 1,445,206,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 50 and offering price of Rp 183 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange dated July 8, 2024.

c. The Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The Board of Commissioners of the Company as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
Komisaris Utama :	Dermawan Suparsono	Dermawan Suparsono : President Commissioner
Komisaris :	Danny Kristono Santoso Tjio Fong Ing Belinda Natalia	Danny Kristono Santoso : Commissioners
Komisaris Independen :	Lukas Rusli Dr. Dr. Chandra Setiawan, M.M., PH.D	- : Independent Commissioners

The Board of Directors of the Company as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Direktur Utama :	Liauw, Billy Law	Liauw, Billy Law : President Director
Direktur Keuangan :	Ventje Hermanto Soemali	Ventje Hermanto : Finance Director
Direktur :	Hendra Widodo Henrianto	Hendra Widodo : Directors

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 as follows:

Ketua :	Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph.D	: Chairman
Anggota :	Wardiman Wijaya Toni Setioko	: Members

The Corporate Secretary as at December 31, 2024 is as follows:

Sekretaris Perusahaan :	Andrew	: Corporate secretary
-------------------------	--------	-----------------------

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 443 and 361 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31
				2024	2023	2024	2023
Entitas Anak Langsung/ Direct Ownership							
PT Superior Persada Sejahtera (SPS)	Surabaya	Persewa-an angkutan darat/ Land transportation rental	2016	99%	99%	102.537	121.660
PT Superior Sarana Sukses (SSS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	99,90%	51%	25.532	23.028

PT Superior Sarana Sukses ("SSS")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 19 Agustus 2024, para pemegang saham SSS menyetujui penjualan saham sejumlah 5.379.000 saham dan 11.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham milik PT Sarana Solid Abadi kepada Perusahaan dan Liauw Billy Law dengan harga jual masing-masing sebesar Rp 26.895.000.000 dan Rp 55.000.000.

Pembagian dividen oleh Entitas Anak selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

PT Superior Sarana Sukses ("SSS")

Based on Notarial Deed No. 3 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dated August 19, 2024, the shareholders of SSS approved the sale of 5,379,000 shares and 11,000 shares, with par value of Rp 1,000 per share, owned by PT Sarana Solid Abadi, to the Company and Liauw Billy Law at a selling price of Rp 26,895,000,000 and Rp 55,000,000, respectively.

Dividend distribution by Subsidiaries during 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Andalan Manunggal Abadi (AMA)	-	3.148.577.400	PT Andalan Manunggal Abadi (AMA)
PT Duta Abadi Bersama (DAB)	-	2.540.733.900	PT Duta Abadi Bersama (DAB)
PT Cendana Abadi Perdana (CAP)	-	2.140.411.100	PT Cendana Abadi Perdana (CAP)
PT Buana Agung Laksana (BAL)	-	1.557.143.800	PT Buana Agung Laksana (BAL)
PT Damai Unggul Laksana (DUL)	-	898.027.600	PT Damai Unggul Laksana (DUL)
PT Esa Sarana Sukses (ESS)	-	763.993.400	PT Esa Sarana Sukses (ESS)
PT Artha Karunia Unggul (AKU)	-	668.726.604	PT Artha Karunia Unggul (AKU)
PT Cahaya Primatama Unggul (CPU)	-	573.977.301	PT Cahaya Primatama Unggul (CPU)
PT Berkat Omega Sentosa (BOS)	-	441.647.900	PT Berkat Omega Sentosa (BOS)
PT Fajar Andalan Karyatama (FAK)	-	274.837.800	PT Fajar Andalan Karyatama (FAK)
PT Jasa Optima Sarana (JOS)	-	188.501.100	PT Jasa Optima Sarana (JOS)
PT Karunia Mega Untung (KMU)	-	171.879.101	PT Karunia Mega Untung (KMU)
PT Jasa Anugerah Mustika (JAM)	-	160.441.500	PT Jasa Anugerah Mustika (JAM)
PT Quality Perdana Raya (QPR)	-	136.297.700	PT Quality Perdana Raya (QPR)
PT Harum Karya Indah (HKI)	-	127.332.900	PT Harum Karya Indah (HKI)
PT Eka Laksana Utama (ELU)	-	121.828.507	PT Eka Laksana Utama (ELU)
PT Garda Perdana Sentosa (GPS)	-	115.752.600	PT Garda Perdana Sentosa (GPS)
PT Inti Sumber Pelangi (ISP)	-	97.752.000	PT Inti Sumber Pelangi (ISP)
PT Lancar Agung Sejahtera (LAS)	-	92.600.000	PT Lancar Agung Sejahtera (LAS)
PT Cahaya Unggul Sentosa (CUS)	-	82.990.900	PT Cahaya Unggul Sentosa (CUS)
PT Fortuna Lestari Unggul (FLU)	-	74.782.800	PT Fortuna Lestari Unggul (FLU)
PT Gelora Abadi Prima (GAP)	-	74.360.000	PT Gelora Abadi Prima (GAP)
PT Karya Timbul Primatama (KTP)	-	60.880.500	PT Karya Timbul Primatama (KTP)
PT Gemilang Berkat Ultima (GBU)	-	54.474.700	PT Gemilang Berkat Ultima (GBU)

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Pembagian dividen oleh Entitas Anak selama periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
PT Lestari Era Makmur (LEM)		50.748.000
PT Fortuna Persada Inti (FPI)	-	48.982.900
PT Fastindo Prima Karya (FPK)	-	47.923.700
PT Harapan Cahaya Berkat (HCB)	-	45.406.700
PT Galaxy Nusa Indah (GNI)	-	43.668.400
PT Lintas Perdana Globalindo (LPG)	-	43.664.100
PT Cakrawala Inti Abadi (CIA)	-	40.995.700
PT Karunia Mega Utama (KMU)	-	40.974.200
PT Fajar Abadi Karyatama (FAK)	-	40.175.200
PT Laskar Omega Lestari (LOL)	-	40.007.900
PT Bintang Cahaya Laksana (BCL)	-	39.322.000
PT Erlangga Kencana Express (EKE)	-	38.588.100
PT Darma Pratama Raya (DPR)	-	37.511.000
PT Indah Buana Logistik (IBL)	-	36.733.100
PT Inti Persada Karyatama (IPK)	-	36.637.200
PT Armada Central Transindo (ACT)	-	35.541.300
PT Indojoya Sarana Abadi (ISA)	-	35.131.200
PT Jasa Murni Perdana (JMP)	-	33.832.900
PT Harapan Anugerah Majujaya (HAM)	-	33.176.800
PT Central Optima Abadi (COA)	-	32.665.100
PT Mustika Abadi Nusatrans (MAN)	-	29.647.500
PT Jaya Eka Mustika (JEM)	-	28.638.400
PT Karya Prima Rejeki (KPR)	-	26.549.100
PT Indah Berkat Unggul (IBU)	-	25.953.300
PT Nusa Inti Karyatama (NIK)	-	25.293.100
PT Optima Prima Makmur (OPM)	-	23.352.300
PT Nusa Eka Makmur (NEM)	-	20.559.800
PT Hakiki Transindo Sejati (HTS)	-	18.095.000
PT Manunggal Indah Bersama (MIB)	-	18.011.300
PT Anugerah Sarana Usaha (ASU)	-	14.093.200
PT Rajawali Eka Manunggal (REM)	-	13.797.700
PT Harmoni Cahaya Lestari (HCL)	-	12.790.700
PT Omega Mega Gemilang (OMG)	-	4.383.300
PT Kurnia Fortuna Cemerlang (KFC)	-	3.135.100
PT Era Gemilang Persada (EGP)	-	2.249.100
PT Lestari Fortuna Cemerlang (LFC)	-	1.736.400
PT Bina Tunas Sentosa (BTS)	-	106.600
PT Petra Esa Transindo (PET)	-	54.400
PT Abadi Sarana Intitrans (ASI)	-	40.200
PT Esa Sumber Anugerah (ESA)	-	17.300
PT Jasa Elok Transindo (JET)	-	12.400
Jumlah	-	15.638.152.813

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Dividend distribution by Subsidiaries during December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023
PT Lestari Era Makmur (LEM)		50.748.000
PT Fortuna Persada Inti (FPI)	-	48.982.900
PT Fastindo Prima Karya (FPK)	-	47.923.700
PT Harapan Cahaya Berkat (HCB)	-	45.406.700
PT Galaxy Nusa Indah (GNI)	-	43.668.400
PT Lintas Perdana Globalindo (LPG)	-	43.664.100
PT Cakrawala Inti Abadi (CIA)	-	40.995.700
PT Karunia Mega Utama (KMU)	-	40.974.200
PT Fajar Abadi Karyatama (FAK)	-	40.175.200
PT Laskar Omega Lestari (LOL)	-	40.007.900
PT Bintang Cahaya Laksana (BCL)	-	39.322.000
PT Erlangga Kencana Express (EKE)	-	38.588.100
PT Darma Pratama Raya (DPR)	-	37.511.000
PT Indah Buana Logistik (IBL)	-	36.733.100
PT Inti Persada Karyatama (IPK)	-	36.637.200
PT Armada Central Transindo (ACT)	-	35.541.300
PT Indojoya Sarana Abadi (ISA)	-	35.131.200
PT Jasa Murni Perdana (JMP)	-	33.832.900
PT Harapan Anugerah Majujaya (HAM)	-	33.176.800
PT Central Optima Abadi (COA)	-	32.665.100
PT Mustika Abadi Nusatrans (MAN)	-	29.647.500
PT Jaya Eka Mustika (JEM)	-	28.638.400
PT Karya Prima Rejeki (KPR)	-	26.549.100
PT Indah Berkat Unggul (IBU)	-	25.953.300
PT Nusa Inti Karyatama (NIK)	-	25.293.100
PT Optima Prima Makmur (OPM)	-	23.352.300
PT Nusa Eka Makmur (NEM)	-	20.559.800
PT Hakiki Transindo Sejati (HTS)	-	18.095.000
PT Manunggal Indah Bersama (MIB)	-	18.011.300
PT Anugerah Sarana Usaha (ASU)	-	14.093.200
PT Rajawali Eka Manunggal (REM)	-	13.797.700
PT Harmoni Cahaya Lestari (HCL)	-	12.790.700
PT Omega Mega Gemilang (OMG)	-	4.383.300
PT Kurnia Fortuna Cemerlang (KFC)	-	3.135.100
PT Era Gemilang Persada (EGP)	-	2.249.100
PT Lestari Fortuna Cemerlang (LFC)	-	1.736.400
PT Bina Tunas Sentosa (BTS)	-	106.600
PT Petra Esa Transindo (PET)	-	54.400
PT Abadi Sarana Intitrans (ASI)	-	40.200
PT Esa Sumber Anugerah (ESA)	-	17.300
PT Jasa Elok Transindo (JET)	-	12.400
Total	-	15.638.152.813

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tahun 2023, terdapat pelepasan Entitas Anak ASI, AMA, ASU, ACT, AKU, BNI, BOS, BTS, BCL, BAL, CPU, CUS, CIA, CAP, COA, DUL, DPR, DAB, ELU, EGP, EKE, ESS, ESA, FAK, FAA, FPK, FLU, FPI, GNI, GPS, GAP, GBU, HTS, HAM, HCB, HCL, HKI, IBU, IBL, ISA, IPK, ISP, JAM, JET, JMP, JOS, JEM, KMU, KPR, KMG, KTP, KFC, LAS, LOL, LEM, LFC, LPG, MIB, MAN, NEM, NIK, OMG, OPM, PET, QPR dan REM, dengan persentase kepemilikan saham yang dilepaskan sebesar 99% dengan harga jual sebesar Rp 15.481.771.272 yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwati, S.H., M.Hum.

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2025

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan memengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

In 2023, there were disposal of Subsidiaries ASI, AMA, ASU, ACT, AKU, BNI, BOS, BTS, BCL, BAL, CPU, CUS, CIA, CAP, COA, DUL, DPR, DAB, ELU, EGP, EKE, ESS, ESA, FAK, FAA, FPK, FLU, FPI, GNI, GPS, GAP, GBU, HTS, HAM, HCB, HCL, HKI, IBU, IBL, ISA, IPK, ISP, JAM, JET, JMP, JOS, JEM, KMU, KPR, KMG, KTP, KFC, LAS, LOL, LEM, LFC, LPG, MIB, MAN, NEM, NIK, OMG, OPM, PET, QPR and REM, with the percentage of share ownership released at 99% with selling price amounting to Rp 15,481,771,272, which have been notarized by Notary Sriwati, S.H., M.Hum.

e. Preparation and Issuance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 21, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from *International Financial Reporting Standards* (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK No. 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK No. 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK No. 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK No. 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK No. 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK No. 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK No. 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK No. 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK No. 116 (Amendemen), "Sewa":
Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan
Sewa-Balik

Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK No. 116 (Amendment), "Lease":
Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK No. 116 (Amendemen), "Sewa":
Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan
Sewa-Balik (lanjutan)

Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK No. 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK No. 116.

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK No. 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continue)**

- PSAK No. 116 (Amendment), "Lease":
Lease Liability in a Sale and Leaseback
(continued)

The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK No. 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK No. 116.

**c. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"

PSAK No. 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

- PSAK No. 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK No. 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2025 (continued)

- PSAK No. 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- PSAK No. 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai"

PSAK No. 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi *kafalah* penjaminan risiko kredit. PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026 (continued)

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument (continued)

The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 109, "Financial Instruments", PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK No. 413, "Impairment"

PSAK No. 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of *kafalah* provisions for credit risk guarantees. PSAK No. 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Superior Prima Sukses Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan peraturan regulator Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Superior Prima Sukses Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and regulations of Financial Services Authority ("OJK") for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statement is Rupiah ("Rp"), which is also the Group's functional currency.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan
Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- (iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- (i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- (ii) held primarily for the purpose of trading,*
- (iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle;*
- (ii) held primarily for the purpose of trading,*
- (iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- (iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* yaitu, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee, that existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- b. *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over subsidiaries and ceases when the Group loses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries;*
- b. *derecognized the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognized the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- d. *recognized the fair value of the consideration received;*
- e. *recognized the fair value of any investment retained;*
- f. *recognized any gain or loss in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK No. 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial Assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya – jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran dan Pengakuan

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Classification (continued)

The Group’s financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets – deposit classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets are added to or deducted from the fair value of the financial assets, as appropriate, on initial recognition.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognized an allowance for expected credit losses (“ECL”) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognized a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari termin internal kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than internal term unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy (continued)

The Group recognized an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai:

- (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL, atau
- (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan jaminan pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as:

- (i) financial liabilities at FVTPL, or
- (ii) financial liabilities measured at amortized-cost.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payables, and customer deposit classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan:

- 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
- 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
- 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran Selanjutnya

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Financial liabilities that are not:

- 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination,
- 2) held-for-trading, or
- 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Subsequent Measurement

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Financial Cost" in profit or loss.

Effective Interest Method ("EIR")

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE") (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Effective Interest Method ("EIR") (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset tetap tertentu pada nilai wajar di setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

f. Fair Value Measurement

The Group measures certain fixed assets at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;
- Level 3 - Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tetap, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil unit (untuk uji penurunan nilai).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset tetap. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas sebagaimana dijelaskan di atas, setelah dikurangi saldo cerukan bank yang harus dibayar kembali sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Cerukan tersebut disajikan sebagai pinjaman jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fixed assets, fair value (less costs of disposal) of cash-generating units (for impairment test purpose).

External valuers are involved in the valuation of fixed assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents as defined above, net of outstanding bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of the Group's cash management. Such overdrafts are presented as short-term borrowings in the consolidated statement of financial position.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup alokasi yang layak atas biaya produksi tidak langsung, tetap dan variabel, di samping bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of expected benefited using the straight-line method.

j. Investment Properties

The Group's investment properties consist of buildings that are controlled by the Group's to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful life of 20 years.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Investment Properties (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Investment properties is derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied properties, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied properties becomes an investment properties, the Group records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of changes in use.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik disajikan sebesar nilai revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Frekuensi revaluasi tergantung perubahan nilai wajar dari suatu aset tetap yang direvaluasi. Jika aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif, maka revaluasi secara tahunan perlu dilakukan. Revaluasi secara tahunan tidak perlu dilakukan apabila perubahan nilai wajar tidak signifikan, sehingga revaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali dianggap cukup.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain – cadangan surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilainya, jika ada, yang dicatat dalam cadangan revaluasi aset tetap terkait dengan revaluasi sebelumnya.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antar jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus/defisit revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets

Land, buildings, machineries and factory equipments are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of a fixed asset being revalued. If fixed assets have significant and fluctuating changes in fair value, an annual revaluation needs to be carried out. Annual revaluation does not need to be carried out if changes in fair value are not significant, so revaluation every three or five years is considered sufficient.

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the other comprehensive income – reserves for surplus revaluation of fixed assets. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decrease in value of the same asset due to revaluation that was previously recognized in profit or loss. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the reserves for revaluation relating to a previous revaluation.

The revaluation surplus of fixed assets which is transferred periodically each period to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revalued value of the asset and the amount of depreciation based on the cost of the asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is restated at the revalued amount of the asset. At the time of asset retirement, the revaluation surplus/deficit for the fixed assets sold is transferred to retained earnings.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam biaya perolehan (*acquisition cost*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	Persentase/Percentage	
Bangunan	4-20	5%-25%	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4-8	12,5%-25%	<i>Machineries and factory equipments</i>
Peralatan kantor	4-8	12,5%-25%	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	4-8	12,5%-25%	<i>Vehicles</i>

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, except land, buildings, machineries and factory equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the acquisition cost of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed based on straight-line method based on the estimated useful lives of the respective assets as follows:

Legal cost of landrights in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and is not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the rights above are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap telah ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 216, "Property, Plant and Equipment".

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat 4 tahun.

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

I. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets include the acquisition cost of software which is amortized using the straight-line method over a useful life of 4 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

m. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognized a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognized the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

p. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa aset tetap – kendaraan.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub-sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi.

q. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja

Beban pensiun Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its fixed assets – vehicles.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The sub-lease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost.

q. Employee Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation.

The Group's pension costs are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognized related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognized revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang (penyerahan). Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke pelanggan pada saat tertentu karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Sedangkan pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Whereas service revenue is recognized when the customer receives and consumes the benefits of the service.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented separately in the consolidated statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.162
Yuan Cina (CNY)	2.214
Dolar Singapura (SGD)	11.919
Dolar Hongkong (HKD)	2.082

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	15.416	United States Dollar (US\$)
	2.170	Chinese Yuan (CNY)
	11.712	Singapore Dollar (SGD)
	1.973	Hongkong Dollar (HKD)

Transaction in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

t. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- (ix) Entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**t. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) An entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas atau kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or business combinations.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (Catatan 20).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah 8.139.962.640 saham dan 6.388.917.808 saham (Catatan 27).

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the respective period and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per shares (Note 20).

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 8,139,962,640 and 6,388,917,808 shares, respectively (Note 27).

x. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

y. Kontinjensi

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

x. Provision (continued)

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as a asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

All provision are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

y. Contingencies

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI *testing* and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, pembangunan, atau produksi aset kualifikasian. Kapitalisasi biaya pinjaman yang berkaitan dengan pembangunan aset tetap Grup pada tahun 2023.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa penjualan barang yang diberikan harus suatu titik waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan Grup. Pendapatan dari penjualan produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Capitalization of Borrowing Costs

The Company capitalizes borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets. Capitalization of the borrowing costs relates to construction of the Group's fixed assets in 2023.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for sales of good is to be recognized at a point in time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from sales of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berurusan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mengukur tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pabrik pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("OCI"). Perusahaan melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar mesin dan peralatan pabrik pada tanggal 31 Oktober 2024 dan nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai wajar tanah dan bangunan, ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat dibandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik diungkapkan pada Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Revaluation of Fixed Assets

The Group measures land, buildings, machineries and factory equipments at revalued amounts with changes in fair value being recognized in Other Comprehensive Income ("OCI"). The Group engaged an independent valuation specialist to assess the value of machineries and factory equipments as at October 31, 2024 and fair value of land and buildings as at December 31, 2023. Land and buildings were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

The key assumptions used to determine the fair value of land, buildings, machineries and factory equipments are presented in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in Group's assumptions may materially affect its estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Investment Properties, and Intangible Assets

The costs of fixed assets, investment properties, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets, investment properties, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10, 11, dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Investment Properties, and Intangible Assets (continued)

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, investment properties, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of fixed assets, investment properties, and intangible assets are disclosed in Notes 10, 11, and 12, respectively.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Kas	2.593.322.179
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.043.553.410
PT Bank Central Asia Tbk	8.283.538.345
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.032.996.312
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.400.000.000
PT Bank DBS Indonesia	35.109.100
PT Bank HSBC Indonesia	22.819.287
PT Maybank Indonesia Tbk	4.813.507
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.650.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-
Sub-jumlah	<u>38.827.479.961</u>
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Sub-jumlah	-
Jumlah	<u>41.420.802.140</u>

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 3,25%-7,5% per tahun pada tahun 2023.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Semen Indonesia Distributor	47.916.180.220
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	46.151.614.068
PT Central Utama Indowarna	8.413.724.778
PT Catur Logamindo Sentosa	5.818.700.767

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2023</u>	
	1.429.752.318	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	2.240.068.893	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	7.394.756.377	PT Bank Central Asia Tbk
	63.696.997.151	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	70.292.126	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank DBS Indonesia
	22.610.538	PT Bank HSBC Indonesia
	1.203.822.285	PT Maybank Indonesia Tbk
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	185.742.146	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
	<u>74.814.289.516</u>	Sub-total
		Time deposits
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	60.000.000.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	7.500.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
	1.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>119.000.000.000</u>	Sub-total
	<u>195.244.041.834</u>	Total

Time deposits earned annual interest rate of 3.25%-7.5% per annum in 2023.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

6. TRADE RECEIVABLES – NET

This account consists of:

	<u>2023</u>	
	4.827.580.905	<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Semen Indonesia Distributor
	44.727.770.287	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
	5.053.675.223	PT Central Utama Indowarna
	6.672.614.471	PT Catur Logamindo Sentosa

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2024
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
Rupiah (lanjutan)	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	22.923.207.478
Sub-jumlah	131.223.427.311
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(435.013.606)
Jumlah	130.788.413.705

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada seluruh piutang usaha.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian atas piutang yang telah tertunggak lebih dari 30 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	128.907.839.702
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	1.835.532.795
31-60 hari	304.955.155
61-90 hari	154.057.463
Lebih dari 90 hari	21.042.196
Jumlah	131.223.427.311
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(435.013.606)
Piutang Usaha – Bersih	130.788.413.705

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

This account consists of: (continued)

	2023	
<u>Third parties (continued)</u>		
Rupiah (continued)		
Others (each below Rp 4 billion)	15.262.134.516	
Sub-total	76.543.775.402	
Less:		
Allowance for expected credit loss	(343.811.875)	
Total	76.199.963.527	

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Company has recognized a loss allowance against receivables over 30 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Not yet due	75.957.653.443	
Past due		
1-30 days	513.437.138	
31-60 days	4.640.837	
61-90 days	-	
Over 90 days	68.043.984	
Total	76.543.775.402	
Less:		
Allowance for impairment of trade receivables	(343.811.875)	
Trade Receivables – Net	76.199.963.527	

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	343.811.875
Penambahan	93.781.731
Pemulihan	-
Penghapusan	(2.580.000)
Saldo akhir	435.013.606

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PERSEDIAAN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2024
Bahan baku	25.421.572.293
Barang dalam proses	818.212.845
Barang jadi	16.614.901.861
Barang dalam perjalanan	4.308.165.056
Suku cadang	22.192.179.012
Bahan pembantu	14.161.483.488
Sub-jumlah	83.516.514.555
Penyisihan penurunan nilai	(1.056.901.428)
Jumlah	82.459.613.127

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	1.012.922.201
Penambahan	43.979.227
Saldo akhir	1.056.901.428

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp 637.453.266.970 dan Rp 626.526.204.527 pada 2024 dan 2023.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13).

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

The movements in allowances for impairment of trade receivables are as follows:

	2023	
	1.217.081.208	Beginning balance
	95.912.977	Addition
(705.612.614)	Reversal
(263.569.696)	Write-off
	343.811.875	Ending balance

Trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 13).

Based on the review of the status of trade receivables for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowances for impairment of trade receivables are sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. INVENTORIES – NET

This account consists of:

	2023	
	15.837.311.965	Raw materials
	973.806.259	Work in process
	15.889.705.709	Finished goods
	8.008.062.433	Inventory in transit
	27.768.690.480	Sparepart
	11.483.570.130	Supporting materials
	79.961.146.976	Sub-total
(1.012.922.201)	Allowance for impairment
	78.948.224.775	Total

The movements in allowances for impairment of inventories are as follows:

	2023	
	-	Beginning balance
	1.012.922.201	Addition
	1.012.922.201	Ending balance

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp 637,453,266,970 and Rp 626,526,204,527 in 2024 and 2023, respectively.

Certain inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 13).

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	<u>2024</u>
PT Lippo General Insurance Tbk	124.500.000.000
PT Asuransi Central Asia	96.000.000.000
Jumlah	<u>220.500.000.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Asuransi	2.165.104.170
Sewa	1.735.577.312
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.105.883.755
Jumlah	<u>5.006.565.237</u>

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Aset tetap	42.879.776.598
Persediaan	10.596.569.131
Lain-lain	-
Jumlah	<u>53.476.345.729</u>

Uang muka pembelian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Aset lancar	10.596.569.131
Aset tidak lancar	42.879.776.598
Jumlah	<u>53.476.345.729</u>

7. INVENTORIES – NET (continued)

Inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks with a sum insured as follows:

	<u>2023</u>	
	63.500.000.000	PT Lippo General Insurance Tbk
	-	PT Asuransi Central Asia
Jumlah	<u>63.500.000.000</u>	Total

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Group's management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2023</u>	
	3.030.621.822	Insurance
	198.801.398	Rent
	2.371.272.798	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u>5.600.696.018</u>	Total

9. ADVANCES FOR PURCHASE

This account consists of:

	<u>2023</u>	
	8.318.741.950	Fixed assets
	12.679.286.207	Inventories
	200.000.000	Others
Jumlah	<u>21.198.028.157</u>	Total

Advance for purchases are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	<u>2023</u>	
	12.679.286.207	Current assets
	8.518.741.950	Non-current assets
Jumlah	<u>21.198.028.157</u>	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH

10. FIXED ASSETS – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian							At cost or revalued amount
Tanah	252.446.000.000	7.934.377	-	3.105.300.623	-	255.559.235.000	Land
Bangunan	200.317.532.378	31.858.349.113	-	22.751.569.801	-	254.927.451.292	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	450.979.400.000	5.296.865.654	(9.812.212)	241.515.015.958	(120.096.605.000)	577.684.864.400	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	9.473.776.956	1.460.770.540	-	23.247.883	-	10.957.795.379	Office equipments
Kendaraan	148.188.778.030	588.235.285	(9.545.518.558)	98.535.710.016	-	237.767.204.773	Vehicles
Sub-jumlah	1.061.405.487.364	39.212.154.969	(9.555.330.770)	365.930.844.281	(120.096.605.000)	1.336.896.550.844	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	87.629.282.805	513.583.942.178	-	(350.147.829.691)	-	251.065.395.292	Construction in progress
Jumlah	1.149.034.770.169	552.796.097.147	(9.555.330.770)	15.783.014.590	(120.096.605.000)	1.587.961.946.136	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	292.991.955	11.387.240.077	-	-	-	11.680.232.032	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	-	69.895.811.042	(519.954)	-	(57.570.917.349)	12.324.373.739	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	6.357.024.931	1.451.404.289	-	-	-	7.808.429.220	Office equipments
Kendaraan	76.766.356.866	16.030.110.430	(7.843.359.888)	8.193.551.463	-	93.146.658.871	Vehicles
Jumlah	83.416.373.752	98.764.565.838	(7.843.879.842)	8.193.551.463	(57.570.917.349)	124.959.693.862	Total
Nilai buku	1.065.618.396.417					1.463.002.252.274	Book value

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian								At cost or revalued amount
Tanah	190.750.860.991	26.345.050.000	-	10.235.965.000	25.114.124.009	-	252.446.000.000	Land
Bangunan	220.268.144.279	1.280.763.233	-	12.919.882.961	(34.151.258.095)	-	200.317.532.378	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	482.770.288.277	2.938.096.080	(28.783.930)	82.603.920.198	(117.301.020.625)	(3.100.000)	450.979.400.000	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	8.052.879.084	1.385.187.769	(5.500.000)	131.363.603	-	(90.153.500)	9.473.776.956	Office equipments
Kendaraan	120.898.847.154	24.609.200.000	(3.197.155.978)	5.877.886.854	-	-	148.188.778.030	Vehicles
Sub-jumlah	1.022.741.019.785	56.558.297.082	(3.231.439.908)	111.769.018.616	(126.338.154.711)	(93.253.500)	1.061.405.487.364	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	16.031.286.734	178.817.209.870	(660.195.183)	(106.559.018.616)	-	-	87.629.282.805	Construction in progress
Jumlah	1.038.772.306.519	235.375.506.952	(3.891.635.091)	5.210.000.000	(126.338.154.711)	(93.253.500)	1.149.034.770.169	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	38.998.868.593	11.325.766.655	-	-	(50.031.643.293)	-	292.991.955	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	170.738.542.451	65.114.752.040	(21.800.193)	(388.636.350)	(235.440.274.628)	(2.583.320)	-	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	5.109.569.057	1.305.800.353	(4.583.321)	-	-	(53.761.158)	6.357.024.931	Office equipments
Kendaraan	62.447.406.858	10.219.023.653	(1.498.709.995)	5.598.636.350	-	-	76.766.356.866	Vehicles
Jumlah	277.294.386.959	87.965.342.701	(1.525.093.509)	5.210.000.000	(285.471.917.921)	(56.344.478)	83.416.373.752	Total
Nilai buku	761.477.919.560						1.065.618.396.417	Book value

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	2024
Beban pokok penjualan	86.638.947.051
Beban penjualan (Catatan 25)	11.581.834.866
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	543.783.921
Jumlah	98.764.565.838

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
Tanah	10%-90%	114.421.538.918	28 Februari 2025 – 31 Agustus 2025/ February 28, 2025 – August 31, 2025	Land
Bangunan	30%-95%	55.457.639.256	28 Februari 2025 – 31 Agustus 2025/ February 28, 2025 – August 31, 2025	Buildings
Mesin	10%-90%	80.571.963.420	28 Februari 2025 – 31 Agustus 2025/ February 28, 2025 – August 31, 2025	Machineries
Peralatan pabrik	70%-85%	614.253.698	28 Februari 2025 – 31 Agustus 2025/ February 28, 2025 – August 31, 2025	Factory equipments
Jumlah		251.065.395.292		Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
Tanah	1%-90%	71.883.341.357	29 Februari 2024 – 31 Oktober 2025/ February 29, 2024 – October 31, 2025	Land
Bangunan	0%-90%	459.361.512	31 Januari 2024 – 30 Juni 2024/ January 31, 2024 – June 30, 2024	Buildings
Mesin	0%-90%	15.232.998.271	31 Januari 2024 – 30 Juni 2024/ January 31, 2024 – June 30, 2024	Machineries
Peralatan pabrik	0%-55%	53.581.665	31 Januari 2024 – 30 Juni 2024/ January 31, 2024 – June 30, 2024	Factory equipments
Jumlah		87.629.282.805		Total

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar nihil dan Rp 1.737.692.359 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

Depreciation of fixed assets were charged to the followings accounts:

	2024	2023	
	86.638.947.051	79.318.819.626	Cost of goods sold
	11.581.834.866	8.020.914.264	Selling expense (Note 25)
	543.783.921	625.608.811	General and administrative expense (Note 25)
Jumlah	98.764.565.838	87.965.342.701	Total

Construction in progress consists of:

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress amounting to nil and Rp 1,737,692,359 in 2024 and 2023, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya perolehan	9.555.330.770
Akumulasi penyusutan	7.843.879.842
Nilai buku	1.711.450.928
Harga jual	1.633.186.546
Rugi penjualan aset tetap	(78.264.382)

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian pada nilai wajar mesin dan peralatan pabrik yang dimiliki Grup pada 31 Oktober 2024 telah dilakukan oleh KJPP Dasa'at, Yudhistira, dan rekan, dengan penilai independen Muhammad Teguh Wijanarko, S.T., MAPPI (Cert.), yang telah teregistrasi pada OJK dengan nomor ijin penilai publik P-1.21.00605, berdasarkan laporannya pada tanggal 12 Desember 2024. Nilai wajar ditentukan berdasarkan metode pendekatan biaya sebesar Rp 569.234.200.000, mengingat karakteristik dari aset tersebut di mana tidak tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan identik dengan aset yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembanding dan objek penilaian bukan merupakan *income producing property*.

Penilaian pada nilai wajar tanah, bangunan, dan mesin yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2023 telah dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, dengan penilai independen Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., MM, MAPPI (Cert.), yang telah teregistrasi pada OJK dengan nomor ijin penilai publik P-1.16.00463, berdasarkan laporannya pada tanggal 16 Januari 2024. Nilai wajar ditentukan berdasarkan metode pendekatan biaya sebesar Rp 902.711.200.000. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari mesin dan peralatan pabrik yang dinilai.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Pada tahun 2024 dan 2023, saldo surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba masing-masing sebesar Rp 7.372.549.380 dan Rp 8.110.524.533.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

The details of sale and disposal of fixed assets in 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	3.231.439.908	<i>Acquisition cost</i>
	1.525.093.509	<i>Accumulated depreciation</i>
	1.706.346.399	<i>Book value</i>
	783.619.004	<i>Selling price</i>
(922.727.395)		Loss on sale of fixed assets

Loss on sale of fixed assets is presented as part of "Others – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Valuation to determine the fair value of the Group's machineries and factory equipments as at October 31, 2024 was performed by KJPP Dasa'at, Yudhistira, dan rekan, with Muhammad Teguh Wijanarko, S.T., MAPPI (Cert.), registered independent valuer which has been registered in OJK with public appraiser permit number P-1.21.00605, based on its reports dated December 12, 2024. The fair value was determined based on the cost method amounting to Rp 569,234,200,000, approach method considering the characteristics of the assets where there is no adequate, comparable and identical market data with the assets being valued to be used as a comparison and the object of the valuation is not an income producing property.

Valuation to determine the fair value of the Group's land, buildings, and machineries as at December 31, 2023 was performed by KJPP Iskandar and Rekan, with Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., MM, MAPPI (Cert.), registered independent valuer which has been registered in OJK with public appraiser permit number P-1.16.00463, based on its reports dated January 16, 2024. The fair value was determined based on the cost method amounting to Rp 902,711,200,000. This means that valuations performed by the values are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific machineries and factory equipments.

There was no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

In 2024 and 2023, the revaluation surplus balance of fixed assets reclassified to retained earnings amounting to Rp 7,372,549,380 and Rp 8,110,524,533, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 16.617.375.000 dan Rp 5.210.000.000 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.193.551.463 dan Rp 5.210.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 54.225.024.926 dan Rp 60.810.514.528 yang terdiri dari bangunan, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 2.608.767.150.000 melalui PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, dan PT Avrist General Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 907.234.221.000 melalui PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, dan PT KSK Insurance Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan masing-masing sebesar Rp 948.931.337.000 dan Rp 717.696.537.000 digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13).

Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen PT Mandiri Tunas Finance dijadikan jaminan atas utang tersebut (Catatan 17).

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

In 2024 and 2023, there was a reclassification from right-of-use asset to fixed assets amounting to Rp 16,617,375,000 and Rp 5,210,000,000, respectively, and accumulated depreciation amounting to Rp 8,193,551,463 and Rp 5,210,000,000, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounting to Rp 54,225,024,926 and Rp 60,810,514,528 which consist of buildings, vehicles and office equipment.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are not used temporarily and discontinued from active use and not classified as held for sale.

As at December 31, 2024, fixed assets are covered by insurance against total risks with a sum insured totaling Rp 2,608,767,150,000, through PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, and PT Avrist General Insurance. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023, fixed assets are covered by insurance against total risks with a sum insured totaling Rp 907,234,221,000, through PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, and PT KSK Insurance Indonesia. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2024 and 2023, fixed assets such as land, buildings, machineries and vehicles amounting to Rp 948,931,337,000 and Rp 717,696,537,000, respectively, are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 13).

Vehicles obtained by consumer financing payables from PT Mandiri Tunas Finance are held as collaterals for those payables (Note 17).

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2041 sampai 2051. Mengacu pada praktek di masa lampau, Perusahaan memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

The Company owned land rights in the form of renewable Right to Build Certificate (“HGB”) which will expire between 2041 until 2051. Referencing to historical practices, the Company believes that they can renew those HGBs.

Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicative of an impairment of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

11. PROPERTI INVESTASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

11. INVESTMENT PROPERTIES – NET

This account consists of:

		31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan Bangunan	3.488.000.000	-	-	3.488.000.000	Acquisition cost Buildings	
Akumulasi penyusutan Bangunan	570.850.049	174.399.996	-	745.250.045	Accumulated depreciation Buildings	
Nilai buku	2.917.149.951			2.742.749.955	Book value	
		31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan Bangunan	3.488.000.000	-	-	3.488.000.000	Acquisition cost Buildings	
Akumulasi penyusutan Bangunan	421.800.136	149.049.913	-	570.850.049	Accumulated depreciation Buildings	
Nilai buku	3.066.199.864			2.917.149.951	Book value	

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

There was no borrowing costs capitalized for the construction of investment properties.

Penyusutan properti investasi dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Depreciation of investment properties are charged to general and administrative expense (Note 25).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicative of an impairment of investment properties as at December 31, 2024 and 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi tersebut tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian total. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan kerugian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

12. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Software	3.489.940.170	442.944.615	300.000.000	3.632.884.785	At cost Software
Akumulasi amortisasi Software	2.928.691.923	373.597.250	300.000.000	3.002.289.173	Accumulated amortization Software
Nilai buku	561.248.247			630.595.612	Book value
	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Software	3.185.113.555	304.826.615	-	3.489.940.170	At cost Software
Akumulasi amortisasi Software	2.175.536.267	753.155.656	-	2.928.691.923	Accumulated amortization Software
Nilai buku	1.009.577.288			561.248.247	Book value

11. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, investment properties are no covered by insurance against total risks. Based on the evaluation conducted, management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate a loss of investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

There are no investment properties used as collateral for bank loan.

12. INTANGIBLE ASSETS – NET

This account consists of:

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban penjualan (Catatan 25)	21.238.780	2.531.890	Selling expense (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	352.358.470	750.623.766	General and administrative expense (Note 25)
Jumlah	373.597.250	753.155.656	Total

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicative of an impairment of intangible assets as at December 31, 2024 and 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga	
<u>PT Bank DBS Indonesia</u>	
<i>Purchase invoice financing</i>	20.053.128.385
<i>Revolving credit facility</i>	10.000.000.000
<u>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</u>	
Pinjaman rekening koran	19.986.324.246
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>	
Pinjaman rekening koran	-
Jumlah	50.039.452.631

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia berupa:

- Pinjaman rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000.
- Fasilitas kredit berulang dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
- Fasilitas *purchase invoice financing* dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan sebesar Rp 101.949.000.000 dan mesin milik Perusahaan sebesar Rp 83.935.800.000.

Pencairan pinjaman dari fasilitas *purchase invoice financing* (PIF) dan fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar Rp 60.053.128.385 dan Rp 70.000.000.000 pada tahun 2024.

Pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas *purchase invoice financing* (PIF) dan fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 60.000.000.000 pada tahun 2024.

13. BANK LOANS

Short-Term Bank Loans

This account consists of:

	2023	
		Third parties
		<u>PT Bank DBS Indonesia</u>
		<i>Purchase invoice financing</i>
		<i>Revolving credit facility</i>
		<u>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</u>
		Overdraft loan
		<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
		Overdraft loan
	874.296.921	
	874.296.921	Total

PT Bank DBS Indonesia

On May 13, 2024, the Company obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia in the form of:

- Overdraft facility with a maximum amount of Rp 5,000,000,000.
- Revolving credit facility with a maximum amount of Rp 30,000,000,000.
- Purchase invoice financing facility with a maximum amount of Rp 75,000,000,000.

These facilities matures on May 13, 2025.

This facility is collateralized by land and buildings owned by the Company amounting to Rp 101,949,000,000 and machineries amounting to Rp 83,935,800,000 owned by the Company.

Loan disbursement from purchase invoice financing (PIF) and revolving credit facility amounting to Rp 60,053,128,385 and Rp 70,000,000,000 in 2024, respectively.

Principal installments payments for purchase invoice financing (PIF) and revolving credit facility amounting to Rp 40,000,000,000 and Rp 60,000,000,000 in 2024, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt service coverage ratio* minimum 1,25x.
2. *Gearing ratio* maksimal 3x.
3. Rasio total utang jangka pendek (termasuk RCF) harus lebih rendah dari kebutuhan modal kerja (piutang ditambah persediaan ditambah setoran ke pemasok dikurangi utang dagang).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Rekening Koran dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 20 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin produksi bata ringan di *plant* 5 milik Perusahaan sebesar Rp 73.550.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2024 dan telah diperpanjang hingga 4 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 fasilitas ini tidak digunakan.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt service coverage ratio* minimum 1,1x.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2x.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 10 miliar dan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin sebesar Rp 233.255.000.000 milik Perusahaan, persediaan bahan baku dan barang jadi sebesar Rp 30.000.000.000, dan piutang usaha sebesar Rp 40.000.000.000. Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman pada tanggal 23 Januari 2024.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

1. *Current ratio* minimum 1x.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2,5x.
3. *Debt service coverage ratio* minimum 1x.

13. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. Minimum debt service coverage ratio of 1.25x.
2. Maximal gearing ratio of 3x.
3. The total short-term debt ratio (including RCF) must be lower than the working capital requirements (receivables plus inventory plus deposits to suppliers minus trade payables).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On March 14, 2023, the Company obtained an Overdraft Credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk with a maximum limit of Rp 20 billion. This facility is collateralized by light brick production machineries at plant 5 owned by the Company amounting to Rp 73,550,000,000.

These facilities matures on July 7, 2024 and has been extended to April 4, 2025.

As at December 31, 2023, this facility is not used.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. Minimum debt service coverage ratio of 1.1x.
2. Maximum debt to equity ratio of 2x.

PT Bank Central Asia Tbk

On January 27, 2022, the Company obtained an overdraft loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp 10 billion with a term of 1 year. This facility is collateralized by land, buildings, and machineries amounting to Rp 233,255,000,000 owned by the Company, raw materials and finished goods inventory amounting to Rp 30,000,000,000, and trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000. The Company has paid all of loan facilities on January 23, 2024.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. Minimum current ratio 1x.
2. Maximum debt to equity ratio 2.5x.
3. Minimum debt service coverage ratio 1x.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan kredit berjangka dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 20 miliar dan Rp 5 miliar.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024 dan telah diperpanjang hingga 31 Januari 2025. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 pada tahun 2023.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 pada tahun 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan sebesar Rp 219.748.678.000, tanah dan bangunan milik Dermawan Suparsono sebesar Rp 5.122.859.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt to equity ratio* maksimum 2x.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 1x.

Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>PT Bank Mandiri</u> <u>(Persero) Tbk</u>	
Term loan	75.000.000.000
Kredit investasi	63.000.000.000
<u>PT Bank Danamon</u> <u>Indonesia Tbk</u>	
Kredit angsuran berjangka 2	38.225.331.058
Kredit angsuran berjangka 4	29.615.937.587
Kredit angsuran berjangka 1	24.000.000.000
Kredit angsuran berjangka 3	2.984.020.992
<u>PT Bank DBS</u> <u>Indonesia</u>	
Amortizing term loan	75.000.000.000

13. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On July 4, 2022, the Company obtained additional credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of local credit (overdraft loan) and term loan with a maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion, respectively.

These facilities matures on January 31, 2024 and has been renewed until January 31, 2025. In 2024, the Company did not use these facilities.

Loan disbursement amounting to Rp 10,000,000,000 in 2023.

Principal installments payments were Rp 15,000,000,000 in 2023.

These facilities are collateralized by land, buildings, and machineries owned by the Company amounting to Rp 219,748,678,000, land and buliding owned by Dermawan Suparsono amounting to Rp 5,122,859,000.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. Maximum debt to equity ratio of 2x.
2. Minimum debt service coverage ratio of 1x.

Long-Term Bank Loans

This account consists of:

	2023	
		<u>PT Bank Mandiri</u> <u>(Persero) Tbk</u>
	65.000.000.000	Term loan
	97.320.000.000	Investment credit
		<u>PT Bank Danamon</u> <u>Indonesia Tbk</u>
	50.967.108.077	Term loan installment 2
	41.462.312.622	Term loan installment 4
	32.000.000.000	Term loan installment 1
	3.978.694.656	Term loan installment 3
	-	<u>PT Bank DBS</u> <u>Indonesia</u>
		Amortizing term loan

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2024
<u>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</u>	
Kredit investasi <i>sliding</i>	60.000.000.000
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>	
<i>Installment loan 3</i>	-
<i>Installment loan 2</i>	-
<i>Installment loan 1</i>	-
<i>Installment loan 4</i>	-
Jumlah Utang Bank	367.825.289.637
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	87.840.325.718
Bagian jangka panjang	279.984.963.919

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan Non-Revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 75 miliar.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 144 bulan dari tanggal 23 Juni 2023 terdiri dari *grace period* selama 36 bulan termasuk *availability period* selama 24 bulan dan masa angsuran selama 108 bulan.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 65.000.000.000 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 9 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 125 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Oktober 2026.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 34.320.000.000 dan Rp 24.880.000.000 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

13. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

This account consists of: (continued)

	2023	
<u>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</u>		<u>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</u>
Kredit investasi <i>sliding</i>	60.000.000.000	<i>Sliding investment credit</i>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>		<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
<i>Installment loan 3</i>	22.142.857.124	<i>Installment loan 3</i>
<i>Installment loan 2</i>	16.976.190.472	<i>Installment loan 2</i>
<i>Installment loan 1</i>	7.261.904.740	<i>Installment loan 1</i>
<i>Installment loan 4</i>	4.443.697.686	<i>Installment loan 4</i>
Total Bank Loans	401.552.765.377	Total Bank Loans
		Less:
		Current maturities
	80.235.599.014	
	321.317.166.363	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 23, 2023, the Company obtained a *Term Loan Non-Revolving credit facility* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp 75 billion.

This facility is payable in monthly installments for 144 months from June 23, 2023 which consist of a *grace period* of 36 months including an *availability period* of 24 months and an *installment period* of 108 months.

Loan disbursement amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 65,000,000,000 in 2024 and 2023, respectively.

On April 9, 2020, the Company obtained an *investment credit facility* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp 125 billion. This facility is payable in monthly installments until October 2026.

Principal installments payments were Rp 34,320,000,000 and Rp 24,880,000,000 in 2024 and 2023, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, dan sarana prasarana atas nama Perusahaan sebesar Rp 125.120.000.000 dan mesin dan sarana pelengkapinya pabrik AAC atas nama Perusahaan sebesar Rp 106.250.000.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt to equity ratio* maksimum 200%.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 100%.
3. *Operating cashflow* positif.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:

- a. Kredit angsuran berjangka 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.
- b. Kredit angsuran berjangka 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 63.708.885.098.
- c. Kredit angsuran berjangka 3 dengan batas maksimum sebesar Rp 6.291.114.902.
- d. Kredit angsuran berjangka 4 dengan batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000.
- e. Fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure* (PSE) dengan batas maksimum sebesar USD 850.000.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 78 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya *grace period* maksimal 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit). Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 33.582.825.718 dan Rp 33.582.825.719 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt to equity ratio* maksimum 2x.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 1x.

13. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

All loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are guaranteed by land, buildings, and infrastructures on behalf of the Company amounting to Rp 125,120,000,000 and machineries and supporting facilities of AAC factory on behalf of the Company amounting to Rp 106,250,000,000.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. *Maximum debt to equity ratio* of 200%.
2. *Minimum debt service coverage ratio* of 100%.
3. *Positive operating cashflow*.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On July 4, 2022, the Company received approval to amend the credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of:

- a. *Term loan installment 1* with a maximum amount of Rp 40,000,000,000.
- b. *Term loan installment 2* with a maximum amount of Rp 63,708,885,098.
- c. *Term loan installment 3* with a maximum amount of Rp 6,291,114,902.
- d. *Term loan installment 4* with a maximum amount of Rp 60,000,000,000.
- e. *Foreign exchange transaction facility* with *Pre Settlement Exposure* (PSE) with a maximum limit amounting to USD 850,000.

These facilities are payable in monthly installments over 78 months from the date of disbursement/promissory note date (including a maximum grace period of 18 months from the date of signing of the credit agreement). These facilities are secured by the same collateral obtained from the short-term facilities.

Principal installments payments were Rp 33,582,825,718 and Rp 33,582,825,719 in 2024 and 2023, respectively.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. *Maximum debt to equity ratio* of 2x.
2. *Minimum debt service coverage ratio* of 1x.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *amortizing term loan* dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan tanggal 13 Mei 2029 termasuk *grace period* selama 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan sebesar Rp 101.949.000.000 dan mesin milik Perusahaan sebesar Rp 83.935.800.000.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000 pada tahun 2024.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

- Debt service coverage ratio* minimum 1,25x.
- Gearing ratio* maksimal 3x.
- Rasio total utang jangka pendek (termasuk RCF) harus lebih rendah dari kebutuhan modal kerja (piutang ditambah persediaan ditambah setoran ke pemasok dikurangi utang usaha).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang diangsur secara *sliding* dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 60 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 84 bulan dari tanggal 14 Maret 2023 termasuk *grace period* selama 24 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 60.000.000.000 pada tahun 2023.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

- Debt service coverage ratio* minimum 1,1x.
- Debt to equity ratio* maksimum 2x.

13. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia

On May 13, 2024, the Company obtained an *amortizing term loan* facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum amount of Rp 75,000,000,000. These facility is payable in monthly installment until May 13, 2029 including *grace period* for 12 month.

This facility is collateralized by land and buildings owned by the Company amounting to Rp 101,949,000,000 and machineries amounting to Rp 83,935,800,000 owned by the Company.

Loan disbursement amounting to Rp 75,000,000,000 in 2024.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

- Minimum *debt service coverage ratio* of 1.25x.
- Maximal *gearing ratio* of 3x.
- The total short-term debt ratio (including RCF) must be lower than the working capital requirements (receivables plus inventory plus deposits to suppliers minus trade payables).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On March 14, 2023, the Company obtained an *Investment Credit* which is paid in sliding installments credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk with a maximum limit amounting to Rp 60 billion. This facility is payable in monthly installments over 84 months from March 14, 2023 including *grace period* for 24 months. This facility is secured by the same collaterals as the short-term facilities.

Loan disbursement amounting to Rp 60,000,000,000 in 2023.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

- Minimum *debt service coverage ratio* of 1.1x.
- Maximum *debt to equity ratio* of 2x.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa:

- Kredit investasi 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 8.124.000.000.
- Kredit investasi 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 25.730.166.655.
- Kredit investasi 3 dengan batas maksimum sebesar Rp 905.625.000.
- Installment loan* 1, 2, 3, dan 4 dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut terutang dalam angsuran bulanan:

- Kredit investasi 1 dan 2 sampai dengan 13 bulan.
- Kredit investasi 3 sampai dengan 20 bulan.
- Installment loan* 1, 2, dan 3 sampai dengan 84 bulan.
- Installment loan* 4 sampai dengan 36 bulan.
- Installment loan* 5 sampai dengan 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 50.824.650.022 dan Rp 22.115.304.537 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman pada tanggal 23 Januari 2024.

Tingkat Suku Bunga

Rata-rata tingkat bunga tahunan pada utang bank adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Rupiah</u>	
Utang bank jangka pendek	7,13%
Utang bank jangka panjang	6,86%

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp 27.337.338.173 dan Rp 30.034.916.522.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

13. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On January 27, 2022, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of:

- Investment credit 1 with a maximum amount of Rp 8,124,000,000.
- Investment credit 2 with a maximum amount of Rp 25,730,166,655.
- Investment credit 3 with a maximum amount of Rp 905,625,000.
- Installment loan* 1, 2, 3, and 4 with a total maximum amount of Rp 100,000,000,000.

These credit facilities are payable in monthly installments:

- Investment credit 1 and 2 up to 13 months.
- Investment credit 3 up to 20 months.
- Installment loan* 1, 2, and 3 up to 84 months.
- Installment loan* 4 up to 36 months.
- Installment loan* 5 up to 12 months.

These facilities are guaranteed by the same collaterals as the short-term facilities.

Principal installments payments were Rp 50,824,650,022 and Rp 22,115,304,537 in 2024 and 2023, respectively.

The Company has paid all of loan facilities on January 23, 2024.

Interest Rate Level

The average of annual interest rates of bank loans is as follows:

	2023	
		<u>Rupiah</u>
	7,08%	Short-term bank loans
	6,55%	Long-term bank loans

Total interest expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 are recorded as part of "Finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 27,337,338,173 and Rp 30,034,916,522, respectively.

Compliance to Loan Covenants

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut:

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Lokal	
PT Sumber Inti Alam	32.647.117.745
PT Semen Indonesia Distributor	19.149.315.422
PT Semen Grobogan	13.506.679.588
PT Citra Buana Pasta	8.026.200.000
PT Rajawali Bara Makmur	7.171.255.582
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	6.296.021.549
PT Perjuangan Steel	4.926.950.685
PT Inti Garda Nusantara	4.358.132.200
PT Barkalin Artha Prima	4.191.199.150
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	95.003.690.379
Sub-jumlah	195.276.562.300
Impor	
Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	4.503.692.458
Sub-jumlah	4.503.692.458
Jumlah	199.780.254.758

b. Berdasarkan mata uang:

	2024
Rupiah	195.276.562.300
Yuan Cina	3.584.535.898
Dolar Amerika Serikat	919.156.560
Jumlah	199.780.254.758

c. Berdasarkan umur:

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	122.214.943.399
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	59.664.131.500
31-60 hari	14.898.132.869
61-90 hari	2.313.038.498
Lebih dari 90 hari	690.008.492
Jumlah	199.780.254.758

14. TRADE PAYABLES

a. This account consist of payable to suppliers:

	2023	
		<u>Third parties</u>
		Local
	35.808.598.735	PT Sumber Inti Alam
		PT Semen Indonesia Distributor
	18.020.407.992	PT Semen Grobogan
	15.322.355.220	PT Citra Buana Pasta
	-	PT Rajawali Bara Makmur
	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Perjuangan Steel
	-	PT Inti Garda Nusantara
	4.826.892.118	PT Barkalin Artha Prima
		Others (each below Rp 4 billion)
	87.083.739.454	
	161.061.993.519	Sub-total
		Import
		Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd.
	14.008.096.039	Others (each below Rp 4 billion)
	5.201.156.978	
	19.209.253.017	Sub-total
	180.271.246.536	Total

b. Based on currency:

	2023	
	161.061.993.519	Rupiah
	18.496.355.517	Chinese Yuan
	712.897.500	United States Dollar
	180.271.246.536	Total

c. Based on age categories:

The aging analysis of trade payables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	98.906.017.111	Not yet due
		Past due:
	68.096.199.985	1-30 days
	9.104.033.558	31-60 days
	1.943.845.444	61-90 days
	2.221.150.438	Over 90 days
	180.271.246.536	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai dengan 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha tersebut.

15. UTANG LAIN-LAIN

a. Akun ini terdiri dari utang atas transaksi non-usaha sebagai berikut:

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Impor	21.338.774.948
Lokal	8.501.710.748
Sub-jumlah	<u>29.840.485.696</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Sarana Solid Abadi (Catatan 26)	-
Jumlah	<u>29.840.485.696</u>

b. Berdasarkan mata uang

	2024
Yuan Cina	21.338.774.948
Rupiah	8.501.710.748
Jumlah	<u>29.840.485.696</u>

Utang lain-lain disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

	2024
Liabilitas jangka pendek	29.840.485.696
Liabilitas jangka panjang	-
Jumlah	<u>29.840.485.696</u>

Pada bulan Februari 2018, SSS, Entitas Anak telah mengadakan perjanjian pinjaman kepada PT Sarana Solid Abadi yang dapat dilunasi sewaktu-waktu. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,5% per tahun akan dikenakan setelah 5 tahun sejak awal pinjaman. SSS telah melunasi semua pinjaman pada tanggal 13 Maret 2024.

14. TRADE PAYABLES (continued)

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days. No interest is charged on the trade payables.

15. OTHER PAYABLES

a. This account consist of debts from non-business transactions as follows:

	2023	
		<u>Third parties</u>
Impor	1.461.725.953	Import
Lokal	6.322.951.064	Local
Sub-total	<u>7.784.677.017</u>	Sub-total
		<u>Related party</u>
	3.430.000.000	PT Sarana Solid Abadi (Note 26)
Jumlah	<u>11.214.677.017</u>	Total

b. Based on currency

	2023	
Yuan Cina	1.461.725.953	Chinese Yuan
Rupiah	9.752.951.064	Rupiah
Jumlah	<u>11.214.677.017</u>	Total

Other payables is presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	2023	
Liabilitas jangka pendek	7.784.677.017	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.430.000.000	Non-current liabilities
Jumlah	<u>11.214.677.017</u>	Total

In February 2018, SSS, a Subsidiary, has arranged loan agreement with PT Sarana Solid Abadi which is payable on demand. The loan interest rate of 6.5% per annum will be charged after 5 years from the beginning of the loan. SSS has repaid all loans on March 13, 2024.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA

Aset Hak-Guna – Bersih

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 25 November 2022, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan dari PT Petra Persada Sentosa dengan harga sewa sebesar Rp 2.000.000.000/tahun (tidak termasuk PPN dan PPh). Jangka waktu sewa terhitung sejak 25 November 2022 sampai dengan 1 Mei 2033 dengan *grace period* selama 1 tahun sampai dengan 1 Februari 2024.

Berdasarkan penerapan PSAK No. 116, Perusahaan memiliki liabilitas sewa kepada PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses sebesar Rp 1.920.375.794 untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

16. LEASES

Right-of-use Assets – Net

Based on Notary of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., Deed No. 12 dated November 25, 2022, the Company leases land and building from PT Petra Persada Sentosa with rental price of Rp 2,000,000,000/year (exclude VAT and Income Tax). The lease period is from November 25, 2022 until May 1, 2033 with a grace period of 1 year until February 1, 2024.

Based on the application of PSAK No. 116, the Company has a lease liability to PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses amounting to Rp 1,920,375,794 for the period January 1, 2024 to December 31, 2025.

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	1.388.888.889	-	-	-	1.388.888.889	Land
Bangunan	15.304.261.351	-	-	-	15.304.261.351	Buildings
Kendaraan	68.823.527.500	-	(217.693.550)	(16.617.375.000)	51.988.458.950	Vehicles
Jumlah	85.516.677.740	-	(217.693.550)	(16.617.375.000)	68.681.609.190	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Tanah	644.444.474	161.111.108	-	-	805.555.582	Land
Bangunan	1.363.388.557	2.373.576.417	-	-	3.736.964.974	Buildings
Kendaraan	19.668.337.891	7.856.884.928	(30.235.215)	(8.193.551.463)	19.301.436.141	Vehicles
Jumlah	21.676.170.922	10.391.572.453	(30.235.215)	(8.193.551.463)	23.843.956.697	Total
Nilai buku	63.840.506.818				44.837.652.493	Book value

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	1.632.517.361	-	(243.628.472)	-	1.388.888.889	Land
Bangunan	13.971.066.865	2.670.375.794	(1.337.181.308)	-	15.304.261.351	Buildings
Kendaraan	63.407.827.500	10.625.700.000	-	(5.210.000.000)	68.823.527.500	Vehicles
Jumlah	79.011.411.726	13.296.075.794	(1.580.809.780)	(5.210.000.000)	85.516.677.740	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Tanah	713.495.374	174.577.572	(243.628.472)	-	644.444.474	Land
Bangunan	668.590.654	2.031.979.211	(1.337.181.308)	-	1.363.388.557	Buildings
Kendaraan	16.539.324.026	8.339.013.865	-	(5.210.000.000)	19.668.337.891	Vehicles
Jumlah	17.921.410.054	10.545.570.648	(1.580.809.780)	(5.210.000.000)	21.676.170.922	Total
Nilai buku	61.090.001.672				63.840.506.818	Book value

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2024
Beban pokok penjualan	1.413.388.519
Beban penjualan (Catatan 25)	8.498.089.985
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	480.093.949
Jumlah	10.391.572.453

Rincian berdasarkan nilai tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2024
Tanah	583.333.307
Bangunan	11.567.296.377
Kendaraan	32.687.022.809
Jumlah	44.837.652.493

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset hak-guna tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 50.866.161.500 dan Rp 58.206.386.000 kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Liabilitas Sewa

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan/ Financing value	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jatuh tempo/ Maturity due	Tingkat bunga/ Interest rate	Tipe pembiayaan/ Type of financing	Lessor
<u>SPS, Entitas Anak</u> PT Hino Finance Indonesia	3.642.000.000	7 April 2020/ April 7, 2020	7 Maret 2024/ March 7, 2024	7,38%/tahun/ 7,38%/year	Kendaraan/ Vehicles	<u>SPS, Subsidiary</u> PT Hino Finance Indonesia
	9.625.008.000	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 November 2024/ November 30, 2024	7,38%/tahun/ 7,38%/year	Kendaraan/ Vehicles	
	3.101.343.000	23 Februari 2021/ February 23, 2021	23 Januari 2025/ January 23, 2025	7,97%/tahun/ 7,97%/year	Kendaraan/ Vehicles	
	1.061.749.500	23 Februari 2021/ February 23, 2021	23 Januari 2025/ January 23, 2025	8,02%/tahun/ 8,02%/year	Kendaraan/ Vehicles	
	1.033.725.000	23 Februari 2021/ February 23, 2021	23 Januari 2025/ January 23, 2025	7,97%/tahun/ 7,97%/year	Kendaraan/ Vehicles	
	1.033.781.000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	28 Februari 2025/ February 28, 2025	7,97%/tahun/ 7,97%/year	Kendaraan/ Vehicles	
	1.033.725.000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	28 Februari 2025/ February 28, 2025	7,97%/tahun/ 7,97%/year	Kendaraan/ Vehicles	
	2.463.280.000	30 Juli 2021/ July 30, 2021	30 Juni 2025/ June 30, 2025	7,42%/tahun/ 7,42%/year	Kendaraan/ Vehicles	

16. LEASES (continued)

Amortization expenses are allocated as follows:

	2023	
	1.363.388.557	Cost of goods sold
	8.847.886.764	Selling expense (Note 25)
	334.295.327	General and administrative expense (Note 25)
Total	10.545.570.648	Total

The net carrying value of each class of right-of-use assets are as follows:

	2023	
	744.444.415	Land
	13.940.872.794	Buildings
	49.155.189.609	Vehicles
Total	63.840.506.818	Total

As at December 31, 2024 and 2023, right-of use-assets are covered by insurance against losses from accident and other risks with a sum insured totaling Rp 50,866,161,500 and Rp 58,206,386,000, respectively, with various third parties insurance companies. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the evaluation management believes that there are no changes in circumstances indicative of an impairment of right-of-use assets as at December 31, 2024 and 2023.

Lease Liabilities

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

16. LEASES (continued)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Lease Liabilities (continued)

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan/ Financing value	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jatuh tempo/ Maturity due	Tingkat bunga/ Interest rate	Tipe pembiayaan/ Type of financing	Lessor
<u>SPS, Entitas Anak (lanjutan)</u>						<u>SPS, Subsidiary (continued)</u>
PT Hino Finance Indonesia	2.123.499.000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	28 Februari 2025/ February 28, 2025	8,02%/tahun/ 8,02%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Hino Finance Indonesia
	1.244.800.000	31 Agustus 2021/ August 31, 2021	31 Juli 2025/ July 31, 2025	7,44%/tahun/ 7,44%/year	Kendaraan/Vehicles	
	3.732.000.000	6 September 2021/ September 6, 2021	6 Agustus 2025/ August 6, 2025	7,44%/tahun/ 7,44%/year	Kendaraan/Vehicles	
PT Takari Kokoh Sejahtera	3.924.000.000	28 Juni 2021/ June 28, 2021	28 Juli 2025/ July 28, 2025	8,79%/tahun/ 8,79%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2.297.677.500	16 Juli 2021/ July 16, 2021	23 Juni 2025/ June 23, 2025	7,70%/tahun/ 7,70%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	4.889.321.550	9 September 2022/ September 9, 2022	27 Juli 2026/ July 27, 2026	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.438.035.750	24 November 2022/ November 24, 2022	21 Oktober 2026/ October 21, 2026	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/Vehicles	
	3.451.285.800	22 Desember 2023/ December 22, 2023	30 November 2026/ November 30, 2026	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/Vehicles	
	2.300.857.200	15 Desember 2022/ December 15, 2022	15 November 2026/ November 15, 2026	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.430.280.000	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	30 September 2027/ September 30, 2027	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.430.280.000	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	30 September 2027/ September 30, 2027	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/Vehicles	
PT Indomobil Finance Indonesia	2.554.160.000	22 Maret 2022/ March 22, 2022	22 Februari 2026/ February 22, 2026	7,22%/tahun/ 7,22%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Indomobil Finance Indonesia

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Tanah dan bangunan	14.912.127.060	-	918.516.815	(2.992.736.000)	12.837.907.875	Land and building
Kendaraan	24.322.028.334	-	1.253.097.559	(14.491.695.477)	11.083.430.416	Vehicles
Jumlah	39.234.155.394	-	2.171.614.374	(17.484.431.477)	23.921.338.291	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Tanah dan bangunan	12.779.866.865	1.920.375.794	903.084.401	(691.200.000)	14.912.127.060	Land and building
Kendaraan	28.825.019.939	8.612.703.000	2.055.821.882	(15.171.516.487)	24.322.028.334	Vehicles
Jumlah	41.604.886.804	10.533.078.794	2.958.906.283	(15.862.716.487)	39.234.155.394	Total

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp 2.171.614.374 dan Rp 2.958.906.283.

Total interest expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 are recorded as part of "Finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 2,171,614,374 and Rp 2,958,906,283, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2024
Jangka pendek	9.162.664.271
Jangka panjang	14.758.674.020
Jumlah	23.921.338.291

Utang ini dijamin dengan aset hak-guna – kendaraan yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas sewa – pembayaran sewa minimum	
Tidak lebih dari 1 tahun	10.540.526.500
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	14.164.684.906
Lebih dari 5 tahun	4.000.000.000
Jumlah	28.705.211.406
Beban keuangan di masa depan atas sewa	4.783.873.115
Nilai kini liabilitas sewa	23.921.338.291

Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Tidak lebih dari 1 tahun	9.162.664.271
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	11.146.143.093
Lebih dari 5 tahun	3.612.530.927
Jumlah	23.921.338.291

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	2024
PT Petra Persada Sentosa	11.910.268.081
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	8.035.020.018
PT Hino Finance Indonesia	1.574.518.984
PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	927.639.794
PT Indomobil Finance Indonesia	817.410.668
PT Takari Kokoh Sejahtera	656.480.746
Jumlah	23.921.338.291

16. LEASES (continued)

Lease Liabilities (continued)

Lease liabilities based on maturities are as follows:

	2023	
	15.307.190.287	Short-term
	23.926.965.107	Long-term
Jumlah	39.234.155.394	Total

These liabilities are collateralized by right-of-use assets – the vehicles financed by the facilities.

The future minimum finance lease payments based on each respective lease agreements as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Liabilitas sewa – pembayaran sewa minimum		Gross lease liabilities – minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	17.138.831.486	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan not later than 5 years	22.439.502.892	Later than 1 year and not later than 5 years
Lebih dari 5 years	6.000.000.000	Later than 5 years
Jumlah	45.578.334.378	Total
Beban keuangan di masa depan atas sewa	6.344.178.984	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	39.234.155.394	Present value of lease liabilities

Present value of lease liabilities are as follows:

Tidak lebih dari 1 tahun	15.307.190.287	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan not later than 5 years	18.685.038.398	Later than 1 year and not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.241.926.709	Later than 5 years
Jumlah	39.234.155.394	Total

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2023	
PT Petra Persada Sentosa	12.991.751.266	PT Petra Persada Sentosa
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	12.248.467.056	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Hino Finance Indonesia	8.901.403.923	PT Hino Finance Indonesia
PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	1.920.375.794	PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses
PT Indomobil Finance Indonesia	1.465.444.145	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Takari Kokoh Sejahtera	1.706.713.210	PT Takari Kokoh Sejahtera
Jumlah	39.234.155.394	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Mutasi utang pembiayaan konsumen sehubungan dengan aset tetap adalah sebagai berikut:

The mutation of consumer financing payables in relation to the fixed assets are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar Kendaraan	40.144.895.282	-	2.425.998.327 (17.189.878.832)	25.381.014.777	<i>Underlying assets</i> Vehicles

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar Kendaraan	33.454.845.331	19.687.360.000	2.975.276.490 (15.972.586.539)	40.144.895.282	<i>Underlying assets</i> Vehicles

Utang pembiayaan konsumen berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Consumer financing liabilities based on maturities are as follows:

	2024	2023	
Jangka pendek	15.326.211.236	14.464.566.137	<i>Short-term</i>
Jangka panjang	10.054.803.541	25.680.329.145	<i>Long-term</i>
Jumlah	25.381.014.777	40.144.895.282	Total

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan/ Financing value	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jatuh tempo/ Maturity due	Tingkat bunga/ Interest rate	Jenis pembiayaan/ Type of financing	Lessor
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
PT Mandiri Tunas Finance	342.147.000	30 November 2021/ November 30, 2021	30 Oktober 2025/ October 30, 2025	4,08%/tahun/ 4.08%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Mandiri Tunas Finance
	1.073.985.000	30 November 2021/ November 30, 2021	30 Oktober 2025/ October 30, 2025	4,08%/tahun/ 4.08%/year	Kendaraan/Vehicles	
<u>SPS, Entitas Anak</u>						<u>SPS, Subsidiary</u>
PT Mandiri Tunas Finance	7.960.024.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	23 Februari 2026/ February 23, 2026	7,21%/tahun/ 7.21%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Mandiri Tunas Finance
	7.960.024.000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	3 April 2026/ April 3, 2026	7,21%/tahun/ 7.21%/year	Kendaraan/Vehicles	
	8.966.400.000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	3 April 2026/ April 3, 2026	7,21%/tahun/ 7.21%/year	Kendaraan/Vehicles	
	2.241.600.000	23 Juni 2022/ June 23, 2022	23 Mei 2026/ May 23, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	
	3.921.120.000	27 Juni 2022/ June 27, 2022	23 Mei 2026/ May 23, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	
	3.080.880.000	3 Juli 2022/ July 3, 2022	3 Juni 2026/ June 3, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.680.480.000	23 Agustus 2022/ August 23, 2022	23 Juli 2026/ July 23, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.960.560.000	3 September 2022/ September 3, 2022	3 Agustus 2026/ August 3, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	
	16.826.800.000	29 Maret 2023/ March 29, 2023	28 Februari 2027/ February 28, 2027	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.430.280.000	10 Mei 2023/ May 10, 2023	10 April 2027/ April 10, 2027	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.430.280.000	3 Mei 2023/ May 3, 2023	3 April 2027/ April 3, 2027	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	

Semua utang pembiayaan konsumen berasal dari PT Mandiri Tunas Finance.

All consumer financing debt comes from PT Mandiri Tunas Finance.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024
2024	-
2025	16.660.190.064
2026	9.354.735.000
2027	1.062.482.000
Jumlah	27.077.407.064
Dikurangi: Beban bunga di masa depan	(1.696.392.287)
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	25.381.014.777
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.326.211.236
Bagian jangka panjang	10.054.803.541

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan Pajak Penghasilan Pasal 21 Perusahaan masing-masing sebesar Rp 166.469.963 dan nihil.

b. Utang pajak terdiri dari:

	2024
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	6.441.673.756
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	357.923.048
Pasal 21	-
Pasal 22	106.570.771
Pasal 23	315.588.182
Pasal 25	4.501.395.885
PP 23	6.805.368
Pasal 29	6.942.341.576
Sub-jumlah	18.672.298.586
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	605.000
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	-
Pasal 21	12.500
Pasal 23	37.465.168
Pasal 29	2.333.638.332
Sub-jumlah	2.371.721.000
Jumlah	21.044.019.586

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Consumer financing payables based on maturities are as follows:

	2023	
2024	17.189.878.833	2024
2025	16.660.190.064	2025
2026	9.354.735.000	2026
2027	1.062.482.000	2027
Total	44.267.285.897	Total
Dikurangi: Beban bunga di masa depan	(4.122.390.615)	Less: Future interest expenses
Present value of consumer financing payables	40.144.895.282	Present value of consumer financing payables
Current maturities	14.464.566.137	Current maturities
Long-term portion	25.680.329.145	Long-term portion

18. TAXATION

a. Prepaid tax as at December 31, 2024 and 2023 represents the Company's Income Tax Article 21 amounting to Rp 166,469,963 and nil, respectively.

b. Taxes payable consists of:

	2023	
15.953.201.180		The Company
61.912.718		Value Added Tax
309.831.373		Income Taxes
35.926.090		Article 4(2)
319.779.087		Article 21
-		Article 22
2.088.663		Article 23
35.534.574.632		Article 25
		PP 23
		Article 29
Sub-total	52.217.313.743	Sub-total
99.099		Subsidiaries
121.104		Value Added Tax
6.080.400		Income Taxes
61.375.044		Article 4(2)
-		Article 21
		Article 23
		Article 29
Sub-total	67.675.647	Sub-total
Total	52.284.989.390	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2024
Kini	
Perusahaan	(36.417.971.700)
Entitas Anak	(4.113.915.740)
Sub-jumlah	(40.531.887.440)
Tangguhan	
Perusahaan	224.643.214
Entitas Anak	(2.085.671.670)
Sub-jumlah	(1.861.028.456)
Jumlah	(42.392.915.896)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan – konsolidasian	203.284.746.056
Dikurangi laba entitas anak	(28.702.380.182)
Eliminasi konsolidasian	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	174.582.365.874
Tarif pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	(38.408.120.492)
Beda tetap – bersih	(867.754.131)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	517.604.453
Penyesuaian	2.564.941.684
Beban pajak Perusahaan	(36.193.328.486)
Entitas Anak	(6.199.587.410)
Beban pajak – bersih	(42.392.915.896)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan tahun berjalan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan – konsolidasian	203.284.746.056

18. TAXATION (continued)

- c. Tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	
Perusahaan	(38.891.431.480)	Current The Company Subsidiaries
Entitas Anak	(1.127.039.760)	
Sub-jumlah	(40.018.471.240)	Sub-total
Perusahaan	964.674.303	Deferred The Company Subsidiaries
Entitas Anak	(2.572.602.677)	
Sub-jumlah	(1.607.928.374)	Sub-total
Jumlah	(41.626.399.614)	Total

- d. The reconciliation between profit before income tax expenses multiplied by the applicable tax rate and the tax expenses are as follows:

	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan – konsolidasian	192.578.302.020	Profit before income tax expenses – consolidated Less profit of the subsidiaries Consolidated eliminated
Dikurangi laba entitas anak	(17.068.522.882)	
Eliminasi konsolidasian	15.481.820.553	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	190.991.599.691	Profit before income tax expenses of the Company
Tarif pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	(42.018.151.932)	Estimated income tax based on applicable tax rate Permanent difference – net Income already subjected to final tax Adjustment
Beda tetap – bersih	2.887.560.105	
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	979.574.993	
Penyesuaian	224.259.657	
Beban pajak Perusahaan	(37.926.757.177)	Tax expense of the Company The Subsidiaries
Entitas Anak	(3.699.642.437)	
Beban pajak – bersih	(41.626.399.614)	Tax expense – net

- e. Reconciliation between profit before income tax for the year as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan – konsolidasian	192.578.302.020	Profit before income tax expenses – consolidated

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan tahun berjalan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Reconciliation between profit before income tax for the year as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(28.702.380.182)	(17.068.522.882)	Less profit before income tax of the subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	-		15.481.820.553	Consolidated elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	174.582.365.874		190.991.599.691	Profit before income tax expenses of the Company
<u>Beda waktu:</u>				<u>Temporary difference:</u>
Imbalan kerja	885.924.559		635.431.783	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	93.781.731		95.912.977	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	43.979.227		1.012.922.201	Allowance for impairment of inventories
Penyusutan	(12.366.318.196)		-	Depreciation
Angsuran pokok liabilitas sewa	(2.587.180.444)	(1.313.809.346)	Principal installment of lease liabilities
<u>Beda tetap:</u>				<u>Permanent difference:</u>
Sumbangan	2.649.547.564		1.970.032.580	Donation
Amortisasi aset hak-guna	2.373.576.417		2.031.979.211	Amortization of right-of-use assets
Pajak	1.294.789.393		-	Tax
Beban bunga	918.516.815		903.084.401	Interest expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.352.747.515)	(4.452.613.606)	Interest income already subjected to final tax
Dividen	-	(15.481.771.272)	Dividend
Lain-lain	-		386.465.489	Other
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	165.536.235.425		176.779.234.109	Estimated taxable income of the Company
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	165.536.235.000		176.779.234.000	Estimated taxable income of the Company (rounded)
Taksiran pajak penghasilan kini Perusahaan	36.417.971.700		38.891.431.480	Current income tax expense the Company
Entitas anak	4.113.915.740		1.127.039.760	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	40.531.887.440		40.018.471.240	Consolidated current income tax expense
<u>Pajak dibayar di muka</u>				<u>Prepaid taxes</u>
Perusahaan				The Company
Pasal 22	5.831.528.244		1.850.486.400	Article 22
Pasal 23	442.524.112		520.119.158	Article 23
Pasal 25	23.201.577.768		986.251.290	Article 25
Sub-jumlah	29.475.630.124		3.356.856.848	Sub-total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan tahun berjalan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2024</u>
<u>Pajak dibayar di muka</u> (lanjutan)	
Entitas anak	
Pasal 23	1.780.277.408
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>31.255.907.532</u>
Utang pajak penghasilan pasal 29 (taksiran tagihan pajak)	
Perusahaan	6.942.341.576
Entitas anak	2.333.638.332
Utang pajak 29 konsolidasian	<u>9.275.979.908</u>

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2024, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) ke Kantor Pajak.

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2023, sebagaimana disebutkan di atas, dalam SPT PPh Badan ke Kantor Pajak.

- f. Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	<u>2024</u>
<u>Perusahaan</u> <u>Pajak penghasilan</u> <u>Perusahaan</u> Tahun 2022	-
<u>Entitas Anak</u> <u>Pajak penghasilan</u> <u>Perusahaan</u> Tahun 2023	402.117.552
Tahun 2022	-
Sub-jumlah	<u>402.117.552</u>
Jumlah	<u>402.117.552</u>

18. TAXATION (continued)

- e. Reconciliation between profit before income tax for the year as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	<u>2023</u>	
		<u>Prepaid taxes</u> (continued)
		Subsidiaries
		Article 23
	2.375.237.458	
	<u>5.732.094.306</u>	Total prepaid tax
		Taxes payable
		article 29 (estimated claim for
		tax refund)
	35.534.574.632	The Company
(1.248.197.698)	Subsidiaries
	<u>34.286.376.934</u>	Consolidated tax payable article 29

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2024, as stated above, in its annual income tax return (SPT PPh Badan) submitted to the Tax Office.

The Company has report taxable income and current income tax expense for 2023, as stated above, in its SPT PPh Badan submitted to the Tax Office.

- f. Estimated claim for tax refund consists of:

	<u>2023</u>	
		The Company
		<u>Corporate income tax</u>
		Year 2022
	5.102.790.731	
		The Subsidiaries
		<u>Corporate income tax</u>
		Year 2023
	1.248.197.698	Year 2022
	528.081.576	
	<u>1.776.279.274</u>	Sub-total
	<u>6.879.070.005</u>	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Aset pajak tangguhan	1.305.848.500
Liabilitas pajak tangguhan	(17.563.286.889)
Jumlah	(16.257.438.389)

18. TAXATION (continued)

g. *Deferred Tax Assets and Liabilities*

The following is the analysis of the Group's deferred tax assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset pajak tangguhan	1.305.848.500	2.249.956.209	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(17.563.286.889)	(30.474.517.697)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah	(16.257.438.389)	(28.224.561.488)	Total

	<u>1 Januari 2024/ January 1, 2024</u>	<u>Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	749.862.923	194.903.403	72.279.232	1.017.045.558	<i>Employee benefits</i>
Persediaan	222.842.884	9.675.430	-	232.518.314	<i>Inventories</i>
Piutang usaha	75.638.613	20.064.381	-	95.702.994	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	(29.484.320.624)	-	13.755.651.283	(15.728.669.341)	<i>Fixed assets</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – Perusahaan	(28.435.976.204)	224.643.214	13.827.930.515	(14.383.402.475)	<i>Total deferred tax liabilities – the Company</i>
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	2.238.241.500	(1.951.826.756)	-	286.414.744	<i>Fixed assets</i>
Rugi fiskal	69.720.867	(69.720.867)	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan kerja	11.714.709	(11.935.749)	221.040	-	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas sewa	(2.108.262.360)	(52.188.298)	-	(2.160.450.658)	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan – Entitas Anak	211.414.716	(2.085.671.670)	221.040	(1.874.035.914)	<i>Total deferred tax assets (liabilities) – the Subsidiaries</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(28.224.561.488)	(1.861.028.456)	13.828.151.555	(16.257.438.389)	Total deferred tax liabilities

	<u>1 Januari 2023/ January 1, 2023</u>	<u>Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	261.600.403	139.794.992	348.467.528	749.862.923	<i>Employee benefits</i>
Persediaan	-	222.842.884	-	222.842.884	<i>Inventories</i>
Piutang usaha	56.453.170	19.185.443	-	75.638.613	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	-	582.850.984	(30.067.171.608)	(29.484.320.624)	<i>Fixed assets</i>
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan – Perusahaan	318.053.573	964.674.303	(29.718.704.080)	(28.435.976.204)	<i>Total deferred tax assets (liabilities) – the Company</i>

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

g. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

g. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	2.819.610.750	(581.369.250)	-	2.238.241.500	Fixed assets
Rugi fiskal	459.115.159	(389.394.292)	-	69.720.867	Fiscal loss
Imbalan kerja	3.922.908	4.195.315	3.596.486	11.714.709	Employee benefits
Piutang usaha	211.304.696	(211.304.696)	-	-	Trade receivables
Liabilitas sewa	(713.532.606)	(1.394.729.754)	-	(2.108.262.360)	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan – Entitas Anak	2.780.420.907	(2.572.602.677)	3.596.486	211.414.716	Total deferred tax assets – the Subsidiaries
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	3.098.474.480	(1.607.928.374)	(29.715.107.594)	(28.224.561.488)	Total deferred tax assets (liabilities)

h. Lainnya

h. Others

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”). Perusahaan memiliki lebih bayar PPh Badan tahun fiskal 2022 dan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan PPh 21, PPh 23, dan PPh 4 (2) bulan Januari-Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 4.721.095.822 dan Rp 785.075.770. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 3.936.020.052 pada tanggal 8 Mei 2024.

On April 5, 2024, the Company obtained the tax audit result from Directorate General of Taxation (“DGT”). The Company has an overpayment of corporate income tax for its 2022 fiscal year and underpayment of Value Added Tax (VAT), Income Tax Article 21, Article 23, and Article 4(2) for period January-December 2022 amounting to Rp 4,721,095,822 and Rp 785,075,770, respectively. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the Company amounting to Rp 3,936,020,052 on May 8, 2024.

Pada tanggal 13 Maret 2023, 20 Juli 2023, dan 30 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh hasil DJP. Perusahaan memiliki lebih bayar PPh Badan tahun fiskal 2021 dan kurang bayar Pajak Penghasilan PPh 21 dan PPh 4(2) bulan Januari-Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.249.203.980 dan Rp 302.052.176. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari “Lain-lain – bersih” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 947.151.804 pada tanggal 30 Agustus 2023.

On March 13, 2023, July 20, 2023, and August 30, 2023, the Company obtained the tax audit result from DGT. The Company has an overpayment of Corporate Income Tax for its 2021 fiscal year and underpayment of Income Tax Article 21 and Article 4(2) for period January-December 2021 amounting to Rp 1,249,203,980 and Rp 302,052,176, respectively. The tax underpayment is recorded as part of “Others – net” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the Company amounting to Rp 947,151,804 on August 30, 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 4 Desember 2024, SSS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), SSS memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 830.161.606. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SSS juga memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 tahun 2023 sebesar Rp 33.954.170. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang akan diterima oleh SSS adalah sebesar Rp 796.207.436.

Pada tanggal 28 Maret 2024, SPS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SPS memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp 528.081.576. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SPS juga memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 tahun fiskal 2022 sebesar Rp 14.716.249. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SPS, Entitas Anak adalah sebesar Rp 513.365.327 pada tanggal 25 April 2024.

Pada tanggal 13 September 2023, SSS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SSS memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp 535.423.709. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, SSS juga memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, dan 23 tahun fiskal 2022 sebesar Rp 55.229.507. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SSS adalah sebesar Rp 480.194.202 pada tanggal 3 Oktober 2023.

18. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

Subsidiaries

On December 4, 2024, SSS, a Subsidiary, obtained the results of a tax audit from the Directorate General of Taxes ("DGT"), SSS had an overpayment of 2023 Corporate Income Tax of Rp 830,161,606. Based on the results of the audit, SSS also had an underpayment of Income Tax Article 21 and 23 for 2023 of Rp 33,954,170. The amount of underpayment of tax was recorded as part of "Others – net" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Therefore, after deducting the approved overpayment of income tax, the net refund to be received by SSS is Rp 796,207,436.

On March 28, 2024, SPS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SPS has an overpayment of Corporate Income Tax for its 2022 fiscal year amounting to Rp 528,081,576. Based on the tax audit result, SPS also has underpayment of Income Tax Article 21 and Article 23 year for its 2022 fiscal year amounting to Rp 14,716,249. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by SPS, a Subsidiary, amounting to Rp 513,365,327 on April 25, 2024.

On September 13, 2023, SSS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SSS has an overpayment of Corporate Income Tax for its 2022 fiscal year amounting to Rp 535,423,709. Based on the tax audit result, SSS also has underpayment of Income Tax Article 4(2), 21, and 23 for its 2022 fiscal year amounting to Rp 55,229,507. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by SSS amounting to Rp 480,194,202 on October 3, 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2023, SPS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SPS memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp 214.141.539. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SPS juga memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun fiskal 2021 sebesar Rp 186.145. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SPS adalah sebesar Rp 213.955.394 pada tanggal 9 Agustus 2023.

Pada tanggal 26 April 2023, SSS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SSS memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp 619.433.543. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SSS juga memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan tahun fiskal 2021 sebesar Rp 218.370.167. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SSS adalah sebesar Rp 401.063.376 pada tanggal 17 Mei 2023.

19. IMBALAN KERJA

Grup menyediakan manfaat bagi karyawannya yang telah mencapai usia pensiun 57 tahun berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Kewajiban manfaat karyawan tidak didanai.

18. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

Subsidiaries (continued)

On July 25, 2023, SPS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SPS has an overpayment of Corporate Income Tax for its 2021 fiscal year amounting to Rp 214,141,539. Based on the tax audit result, SPS also has underpayment of Income Tax Article 21 and Value Added Tax (VAT) year 2021 amounting to Rp 186,145. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by SPS amounting to Rp 213,955,394 on August 9, 2023.

On April 26, 2023, SSS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SSS has an overpayment of Corporate Income Tax for its 2021 fiscal year amounting to Rp 619,433,543. Based on the tax audit result, SSS also has underpayment of Income Tax Article 4(2), 21, 23, and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) of income tax for its 2021 fiscal year amounting to Rp 218,370,167. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by SSS amounting to Rp 401,063,376 on May 17, 2023.

19. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 57 years based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. The employee benefits liability is unfunded.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo) aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 3 Januari 2025 dan 5 Januari 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%
Tabel mortalita	TMI-IV (2019)
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalita/5% from mortality table
Tingkat diskonto per tahun	5,87%-7,12%
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun untuk karyawan berumur kurang dari 39 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% per tahun pada usia pensiun normal/5% per annum for employees under age 39 years old and linearly decrease until 0% per annum at the normal pension age

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	3.461.716.505
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi	
Biaya jasa kini	660.965.685
Biaya bunga	228.553.160
Dampak kuartilmen	(57.783.714)
Sub-jumlah	831.735.131
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:	
Perubahan aktuarial yang timbul dari:	
Asumsi keuangan	(562.554.997)
Penyesuaian historis	892.037.714
Sub-jumlah	329.482.717
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	4.622.934.353

Beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada tahun 2024 dan 2023.

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The calculation of the employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 were performed based on actuarial calculation by KKA Nurichwan (previously PT Sigma Prima Solusindo), an independent actuary, with its reports dated January 3, 2025 and January 5, 2024, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	2023	
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	Annual rate of increase in salary
Tabel mortalita	TMI-IV (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalita/5% from mortality table	Disability rate
Tingkat diskonto per tahun	5,28%-6,94%	Annual discount rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun untuk karyawan berumur kurang dari 39 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% per tahun pada usia pensiun normal/5% per annum for employees under age 39 years old and linearly decrease until 0% per annum at the normal pension age	Rate of resignation

An analysis of the movements in the present value of obligation are as follows:

	2023	
Present value of future benefit obligations at beginning of year	1.206.924.141	
Changes charged to profit or loss		
Current service cost	565.618.262	
Interest expense	88.883.134	
Quartile impact	-	
Sub-total	654.501.396	
Re-measurement gains charged to other comprehensive income:		
Actuarial changes arising from:		
Financial assumption	(601.035.616)	
Historical adjustment	2.201.326.584	
Sub-total	1.600.290.968	
Present value of future benefit obligation at end of year	3.461.716.505	

Employee benefit expense is recorded as part of the general and administrative expense in 2024 and 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024				
	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	
Kenaikan	1%	4.247.269.585	1%	5.063.088.501	Increase
Penurunan	(1%)	5.058.133.209	(1%)	4.236.816.121	Decrease
	2023				
	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	
Kenaikan	1%	3.161.970.263	1%	3.812.894.997	Increase
Penurunan	(1%)	3.809.580.827	(1%)	3.154.126.884	Decrease

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan tingkat diskonto

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan liabilitas program.

Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kurang dari 5 tahun	1.194.549.091	816.485.689	Less than 5 years
6-10 tahun	1.162.861.624	924.160.929	6-10 years
11-15 tahun	982.068.952	760.812.886	11-15 years
16-20 tahun	526.085.425	418.522.055	16-20 years
Lebih dari 20 tahun	757.369.261	541.734.946	More than 20 years
Jumlah	4.622.934.353	3.461.716.505	Total

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Changes in discount rate

A decrease in the discount rate will increase plan liabilities.

Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan berkisar 21,54 tahun pada tahun 2024 dan 22,50 tahun pada tahun 2023.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The weighted average duration of the benefit obligation at the end of the reporting period is within a range of 21.54 years in 2024 and 22.50 years in 2023.

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate cover the Group's employee benefits liabilities.

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Details of shareholders based on records maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Agency as at December 31, 2024, is as follows:

2024				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid Rp	Name of shareholders
PT Global Base Universal	3.630.000.000	40,83	181.500.000.000	PT Global Base Universal
PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	29,70	132.000.000.000	PT Tata Utama Gemilang
PT Tancorp Investama Mulia	1.605.000.000	18,05	80.250.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Liauw, Billy Law	198.000.000	2,23	9.900.000.000	Liauw, Billy Law
Dermawan Suparsono	132.000.000	1,48	6.600.000.000	Dermawan Suparsono
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	685.206.400	7,71	34.260.320.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	8.890.206.400	100,00	444.510.320.000	Total

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their percentage of ownership as at December 31, 2023 is as follows:

2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid Rp	Name of shareholders
PT Global Base Universal	363.000	49	181.500.000.000	PT Global Base Universal
PT Tata Utama Gemilang	264.000	35	132.000.000.000	PT Tata Utama Gemilang
PT Tancorp Investama Mulia	84.500	11	42.250.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Liauw, Billy Law	19.800	3	9.900.000.000	Liauw, Billy Law
Dermawan Suparsono	13.200	2	6.600.000.000	Dermawan Suparsono
Jumlah	744.500	100	372.250.000.000	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	7.445.000.000 *)
Penambahan	1.445.206.400
Saldo akhir	8.890.206.400

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 30 Januari 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Menetapkan Dermawan Suparsono sebagai pengendali Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 500.000 per saham menjadi sebesar Rp 50 per saham;
- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan melalui Pasar Modal (*Initial Public Offering*) dan pengeluaran saham dalam simpanan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.318.979.000 saham baru atau sebesar 15,05% untuk ditawarkan;
- Melepaskan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perusahaan;
- Rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia;

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Changes in the shares outstanding are as follows:

	2023	
	144.000	<i>Beginning balance</i>
	600.500	<i>Issuance</i>
Ending balance	744.500	

*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per share.

Based on the Notarial Deed No. 56 dated January 30, 2024 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the following:

- Change of the Company's status from a Private Company to a Public Company;
- Assign Dermawan Suparsono as the controller of the Company based on the applicable laws and regulation in the capital market;
- Change the par value of shares of the Company from Rp 500,000 per share to Rp 50 per share;
- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through capital market and issuance of shares in the maximum amount of 1,318,979,000 new shares or 15.05% to be offered;
- Release the rights of each shareholders to take part in advance of new shares as required in the Company's articles of association;
- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesian Stock of Exchange;

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 30 Januari 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain: (lanjutan)

- Pelaksanaan program ESA (*Employee Stock Allocation*) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau 13.189.790 saham; dan
- Menetapkan alokasi efek untuk penjabatan terpusat yang bersumber dari efek baru yang diterbitkan Perusahaan, sesuai ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 8 Desember 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 330.000.000.000 menjadi Rp 372.250.000.000 yang disetor penuh oleh PT Tancorp Investama Mulia sebesar Rp 42.250.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152796 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 70.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dari Rp 260.000.000.000 menjadi Rp 330.000.000.000 yang terdiri dari 140.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144159 Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 56 dated January 30, 2024 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the following: (continued)

- *Implementation of ESA (Employee Stock Allocation) program by allocating shares of a maximum 1% from the shares offered in the public offering or 13,189,790 shares; and*
- *Determine the allocation of securities for centralized allotment sourced from the new securities issued by the Company, in accordance with the Financial Services Authority regulations Number 41/POJK.04/2020, Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.04/2020 and other laws and regulations applicable.*

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 8 dated December 8, 2023, the Company's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 330,000,000,000 to Rp 372,250,000,000 which was fully paid by PT Tancorp Investama Mulia amounting to Rp 42,250,000,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0152796 Tahun 2023 dated December 8, 2023.

Based on the resolution statement of shareholders' meeting notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 11 dated November 20, 2023, the shareholders agreed to distribute interim dividend amounting to Rp 70,000,000,000 and increase the issued and fully paid capital from Rp 260,000,000,000 to Rp 330,000,000,000, which consist of 140,000 shares with a nominal value Rp 500,000 per share. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0144159 Tahun 2023 dated November 20, 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 248.000.000.000 menjadi Rp 1.040.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 90.000.000.000 menjadi Rp 260.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp 170.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071712.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 209 tanggal 25 September 2023, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 72.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 oleh PT Global Base Universal sebesar Rp 9.900.000.000, PT Tata Utama Gemilang Rp 7.200.000.000, Liauw, Billy Law sebesar Rp 540.000.000, dan Dermawan Suparsono sebesar Rp 360.000.000. Penambahan modal tersebut sebagian berasal dari reklasifikasi uang muka setoran modal sebesar Rp 12.760.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0168008 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023.

Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari:

	2024
Penawaran umum perdana	192.212.451.200
Biaya emisi saham	(2.720.978.085)
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	92.750.000.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(19.603.367.555)
Jumlah	262.638.105.560

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Based on the resolution statement of shareholders' meeting notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 10 dated November 20, 2023, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 248,000,000,000 to Rp 1,040,000,000,000 and increase the issued and fully paid capital from Rp 90,000,000,000 to Rp 260,000,000,000 from capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp 170,000,000,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0071712.AH.01.02. Tahun 2023 dated November 20, 2023.

Based on Notarial Deed of Sriwati, S.H., M.Hum., No. 209 dated September 25, 2023, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 72,000,000,000 to Rp 90,000,000,000 which was paid by PT Global Base Universal amounting to Rp 9,900,000,000, PT Tata Utama Gemilang amounting to Rp 7,200,000,000, Liauw, Billy Law amounting to Rp 540,000,000, and Dermawan Suparsono amounting to Rp 360,000,000. Part of the paid-in capital are reclassification from deposits for future share subscription amounting to Rp 12,760,000,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0168008 Tahun 2023 dated September 27, 2023.

Additional Paid-in Capital

This account consists of:

	2023	
	-	Initial public offering
	-	Share issuance cost
	92.750.000.000	Additional paid-in capital in excess of par value
	-	Differences arising from
	-	changes in equity of Subsidiary
Total	92.750.000.000	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. DIVIDEN TUNAI, DANA CADANGAN UMUM, DAN CADANGAN LAINNYA

a. Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Mei 2024 dari Dr. Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebagai berikut:

- Rp 29.780.000.000 kepada pemegang 744.500 saham Perusahaan pada tanggal 10 Juni 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sriwati, S.H., M. Hum., No. 210 tanggal 25 September 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 60.000.000.000.

b. Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2024 dan 2023 yang diputuskan dalam pernyataan keputusan rapat pemegang saham masing-masing pada tanggal 3 Mei 2024 dan 20 November 2023.

c. Cadangan revaluasi aset tetap

Cadangan revaluasi aset tetap digunakan untuk mencatat peningkatan atau penurunan pada revaluasi atas aset tetap. Pada saat penjualan aset yang direvaluasi, setiap saldo pada cadangan yang terkait dengan aset yang direvaluasi tersebut ditransfer ke saldo laba.

Cadangan revaluasi tidak boleh didistribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

21. CASH DIVIDENDS, GENERAL RESERVES, AND OTHER RESERVES

a. Cash dividends

Based on the Notarial Deed No. 6 dated May 3, 2024 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends as follows:

- Rp 29,780,000,000 and payment was made to the holders of 744,500 shares of the Company on June 10, 2024.

Based on Extraordinary General Meeting Shareholders (RUPSLB) notarized by the Notarial Deed of Sriwati, S.H., M. Hum., No. 210 dated September 25, 2023, the shareholders approved the distribution of dividends for the year 2022 amounting to Rp 60,000,000,000.

b. Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2024 and 2023, which was declared during the resolution statement of shareholders meeting held on May 3, 2024 and November 20, 2023, respectively.

c. Reserves for revaluation of fixed assets

Reserves for revaluation of fixed assets is used to record increments and decrements on the revaluation of fixed assets. In the event of a sale of a revalued asset, any balance in the reserve in relation to the revalued asset is transferred to retained earnings.

The revaluation reserves are not available for distribution to the Company's stockholders.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali sebagai berikut:

	2024	
PT Superior Persada Sejahtera (SPS)	1%	
PT Superior Sarana Sukses (SSS)	0,1%	

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup. Saldo kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sebesar:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests among others:

	2023	
PT Superior Persada Sejahtera (SPS)	1%	
PT Superior Sarana Sukses (SSS)	49%	

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group. The balance of non-controlling interests on net assets of subsidiaries amounting to:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi saldo laba/ Mutation retained earnings	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
SSS	6.849.226.888	466.504.173	(7.291.632.445)	(720)	24.097.896	SSS
SPS	127.781.101	123.821.916	-	(1.563.983)	250.039.034	SPS
Jumlah	6.977.007.989	590.326.089	(7.291.632.445)	(1.564.703)	274.136.930	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi saldo laba/ Mutation retained earnings	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
SSS	3.327.855.624	3.529.994.413	-	(8.623.149)	6.849.226.888	SSS
SPS	66.084.528	61.648.102	-	48.471	127.781.101	SPS
66 entitas anak (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	164.632.023	-	(164.632.023)	-	-	66 subsidiary entities (each under Rp 50 million)
Jumlah	3.558.572.175	3.591.642.515	(164.632.023)	(8.574.678)	6.977.007.989	Total

Dampak perubahan atas kepemilikan saham SSS pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

The effect of changes in the ownership interest in SSS on the equity attributable to owners of the Company during the year is summarized as follows:

	2024	2023	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi (7.291.632.445)	-	Carrying amount of non-controlling interest acquired
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	26.895.000.000	-	Consideration paid to non-controlling interest
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Perusahaan	19.603.367.555	-	Excess of consideration paid recognized in the Company's equity

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN BERSIH

Grup memperoleh pendapatan dari pelanggan untuk pengalihan barang saat tertentu untuk lini produk utama berikut.

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Penjualan lokal</u>	
Pihak ketiga	
Bata ringan AAC	1.457.538.405.328
Semen mortar	5.363.721.192
Pihak berelasi	
Bata ringan AAC	13.121.436
Semen mortar	1.171.170
Penjualan Bersih	1.462.916.419.126

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penjualan dari pelanggan pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Penjualan</u>	
PT Royal Inti Menara Anugerah	241.122.815.356
PT Semen Indonesia Distributor	217.886.175.357
PT Anugerahmitra Bersama	
Perdana	172.945.569.608
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	162.780.283.133
Jumlah	794.734.843.454
% terhadap jumlah penjualan	
PT Royal Inti Menara Anugerah	16,48%
PT Semen Indonesia Distributor	14,89%
PT Anugerahmitra Bersama	
Perdana	11,82%
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	11,13%
Jumlah	54,32%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak penjualan masing-masing sebesar Rp 5.970.683.851 dan Rp 7.951.843.013 diakui sebagai bagian dari liabilitas kontrak pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak tahun sebelumnya telah terealisasi pada periode pelaporan saat ini dan telah diakui sebagai pendapatan sebesar Rp 7.951.843.013 (2023: Rp 5.462.695.645).

23. NET SALES

The Group derives its revenue from customers for the transfer of goods at a point in time in the following major product lines.

The details of net sales consists of:

	2023	
		<u>Local sales</u>
		<u>Third parties</u>
	1.358.401.929.626	AAC light brick
	4.705.681.850	Mortar cement
		<u>Related parties</u>
	24.925.405	AAC light brick
	1.054.054	Mortar cement
Net Sales	1.363.133.590.935	Net Sales

For the years ended December 31, 2024 and 2023, sales from third parties with total consolidated sales exceeding 10% of net sales was as follows:

	2023	
		<u>Sales</u>
	270.403.399.644	PT Royal Inti Menara Anugerah
	13.982.154.692	PT Semen Indonesia Distributor
		PT Anugerahmitra Bersama
	219.666.979.932	Perdana
	181.576.339.986	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
Total	685.628.874.254	Total
% of total sales		
PT Royal Inti Menara Anugerah	19,84%	
PT Semen Indonesia Distributor	1,03%	
PT Anugerahmitra Bersama		
Perdana	16,11%	
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	13,32%	
Total	50,30%	Total

As at December 31, 2024 and 2023, contract liabilities related to revenue contracts amounted to Rp 5,970,683,851 and Rp 7,951,843,013, respectively, were recognized as part of contract liabilities in consolidated statement of financial position. The prior year's contract liabilities have been realized in the current reporting period and have been recognized as revenue amounting to Rp 7,951,843,013 (2023: Rp 5,462,695,645).

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2024
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	
Saldo awal	27.320.882.095
Pembelian	644.278.556.003
Saldo akhir	(39.583.055.781)
Jumlah pemakaian bahan baku dan pembantu	632.016.382.317
Tenaga kerja langsung	51.988.542.914
Beban pabrikasi	302.313.336.105
Jumlah beban produksi	986.318.261.336
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	973.806.259
Akhir tahun	(818.212.845)
Jumlah beban pokok produksi	986.473.854.750
Persediaan dalam perjalanan	
Awal tahun	8.008.062.433
Akhir tahun	(4.308.165.056)
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	15.889.705.709
Pembelian	4.305.756.798
Akhir tahun	(16.614.901.861)
Jumlah	993.754.312.773

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023.

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total penjualan konsolidasian.

25. BEBAN OPERASI

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Beban penjualan</u>	
Ekspedisi	75.956.618.746
Outsourcing	72.475.208.026
Gaji dan tunjangan	23.526.687.084
Pemeliharaan	14.508.553.316
Penyusutan (Catatan 10)	11.581.834.866
Amortisasi (Catatan 12 dan 16)	8.519.328.765
Iklan dan promosi	2.364.088.377
Komisi penjualan	2.318.236.143
Asuransi	1.899.053.827
Sewa	1.886.238.585
Pajak dan retribusi	1.340.774.386
Perjalanan dinas	875.726.020
Sumbangan	739.204.000

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold consists of:

	2023	
Raw materials used and supporting materials		
Beginning balance	23.631.704.952	
Purchases	612.226.892.189	
Ending balance	(27.320.882.095)	
Total raw materials used and supporting material	608.537.715.046	
Direct labor	53.514.716.096	
Factory overhead expenses	283.379.600.747	
Total production cost	945.432.031.889	
Work in process		
Beginning balance	1.038.953.040	
Ending balance	(973.806.259)	
Total cost of goods manufactured	945.497.178.670	
Inventory in transit		
Beginning balance	-	
Ending balance	(8.008.062.433)	
Finished goods		
Beginning balance	17.194.582.317	
Purchases	3.463.388.284	
Ending balance	(15.889.705.709)	
Total	942.257.381.129	

There are no purchases from related parties in 2024 and 2023.

There are no purchases from suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated sales.

25. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses consists of:

	2023
<u>Selling expenses</u>	
Expedition	46.603.624.507
Outsourcing	68.207.516.230
Salaries and allowances	15.443.066.191
Maintenance	15.202.761.640
Depreciation (Note 10)	8.020.914.264
Amortization (Notes 12 and 16)	8.850.418.654
Advertising and promotion	7.007.708.125
Sales commission	1.342.023.269
Insurance	1.716.897.683
Rent	1.282.359.917
Tax and retribution	1.147.359.090
Travels	507.231.005
Donation	523.325.000

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN OPERASI (lanjutan)

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2024
<u>Beban penjualan (lanjutan)</u>	
Keperluan kantor	611.377.211
Transportasi	593.784.723
Jasa profesional	543.000.970
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.686.287.661
Jumlah beban penjualan	223.426.002.706
<u>Beban umum dan administrasi</u>	
Gaji dan tunjangan	12.906.406.036
Jasa profesional	4.855.515.438
Pajak dan retribusi	1.397.377.078
Keperluan kantor	1.260.907.844
Asuransi	1.089.716.044
Amortisasi (Catatan 12 dan 16)	832.452.419
Imbalan kerja (Catatan 19)	831.735.131
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	718.183.917
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.757.251.028
Jumlah beban umum dan administrasi	26.649.544.935
Jumlah beban operasi	250.075.547.641

25. OPERATING EXPENSES (continued)

The details of operating expenses consists of:
(continued)

	2023	
		<u>Selling expenses (continued)</u>
	387.100.656	Office supplies
	519.420.372	Transportation
	31.642.072	Professional fees
		Others (each bellow Rp 500 milion)
	3.641.731.598	Total selling expenses
	180.435.100.273	<u>General and administrative expenses</u>
		Salaries and allowances
	9.288.804.949	Professional fees
	1.982.754.231	Tax and retribution
	375.548.689	Office supplies
	972.580.260	Insurance
	834.324.348	Amortization (Notes 12 and 16)
	1.084.919.093	Employee benefits (Note 19)
	654.501.396	Depreciation (Notes 10 and 11)
	774.658.724	Others (each below Rp 500 milion)
	2.570.359.528	Total general and administrative expenses
	18.538.451.218	Total operating expenses
	198.973.551.491	

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi.

- a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Dermawan Suparsono	Pemegang saham dan komisaris utama/ Shareholders and president commissioner	Jaminan utang bank/Guarantee of bank loans
PT Mekabox Putra	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/Entities controlled by the same key management	Beban bunga/Interest expenses
PT Sarana Solid Abadi	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/Entities controlled by the same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Sinergy Power Source	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/Entities controlled by the same key management	Piutang lain-lain, penjualan, dan beban pokok penjualan/Other receivables, net sales, and cost of goods sold
PT Sun Paper Source	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/Entities controlled by the same key management	Beban bunga/Interest expenses

26. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties.

- a. The nature of relationships with related parties are as follows:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The nature of relationships with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/ <i>Entities controlled by the same key management</i>	Beban penjualan dan umum dan administrasi/ <i>Selling and general and administrative expenses</i>
PT Supracor Sejahtera	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/ <i>Entities controlled by the same key management</i>	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances and transactions with related parties are as follows:

	2024	2023	
Piutang lain-lain PT Sinergy Power Source	-	1.967.856.382	<i>Other receivables PT Sinergy Power Source</i>
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,13%	<i>Percentage to total assets</i>
Utang lain-lain (Catatan 15) PT Sarana Solid Abadi	-	3.430.000.000	<i>Other payables (Note 15) PT Sarana Solid Abadi</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,44%	<i>Percentage to total liabilities</i>
Penjualan bersih PT Supracor Sejahtera PT Sinergy Power Source	14.292.607 -	14.649.729 11.329.730	<i>Net sales PT Supracor Sejahtera PT Sinergy Power Source</i>
Jumlah	14.292.607	25.979.459	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,001%	0,002%	<i>Percentage to total sales</i>
Beban pabrikasi Jasa konversi batu bara – PT Sinergy Power Source	17.850.000	51.990.585	<i>Factory overhead expenses Coal conversion services – PT Sinergy Power Source</i>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0,002%	0,005%	<i>Percentage to total cost of good sold</i>

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Beban sewa dan <i>service charge</i> PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	1.116.000.000
Persentase terhadap jumlah beban operasi	0,45%
Beban bunga PT Sun Paper Source PT Mekabox Putra	105.777.778 39.666.667
Jumlah	145.444.445
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	0,46%

c. Jaminan utang bank (Catatan 13)

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

- Dermawan Suparsono, jaminan tanah dan bangunan untuk utang PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

d. Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

	2024
Gaji dan tunjangan	7.681.379.278
% terhadap total beban umum dan administrasi	28,82%

**26. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2023	
	1.116.000.000	<i>Rent and service charge expenses PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses</i>
	0,56%	<i>Percentage to total operating expenses</i>
	704.527.776	<i>Interest expenses PT Sun Paper Source PT Mekabox Putra</i>
	704.527.776	<i>Total</i>
	1,96%	<i>Percentage to total finance costs</i>

c. Guarantee of bank loans (Note 13)

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Group are as follows:

- Dermawan Suparsono, land and buildings guarantee for loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

d. Compensation of Board of Commissioners and Directors

	2023	
	3.519.000.000	<i>Salaries and allowance</i>
	18,98%	<i>% to total general and administrative expenses</i>

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	160.301.504.071
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan *)	<u>8.139.962.640</u>
Laba per saham dasar dan dilusian	<u>20</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (Catatan 20) dan dividen saham (Catatan 21).

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	<i>Mata uang asing/ Foreign currency</i>	<i>Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp</i>	<i>Mata uang asing/ Foreign currency</i>	<i>Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp</i>	
Aset					Assets
Kas	CNY 68.201	151.008.165	CNY 102.926	223.315.020	Cash on hand
	USD 51.045	824.989.290	USD 4.695	72.378.120	
	SGD 1.515	18.054.224	SGD 1.515	17.739.621	
	HKD 235	489.691	HKD 235	463.981	
Jumlah		<u>994.541.370</u>		<u>313.896.742</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	CNY 1.631.200	3.584.535.898	CNY 8.587.744	18.496.355.517	Trade payables
	USD 56.560	919.156.560	USD 46.250	712.897.500	
Utang lain-lain	CNY 9.576.706	21.338.774.948	CNY 692.328	1.461.725.953	Other payables
Jumlah		<u>25.842.467.406</u>		<u>20.670.978.970</u>	Total
Liabilitas – neto		<u>(24.847.926.036)</u>		<u>(20.357.082.228)</u>	Liabilities – net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

27. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share are as follows:

	<u>2023</u>	
Profit for the year attributable to owners of the Company	147.360.259.891	
Weighted average number of shares outstanding during the year *)	<u>6.388.917.808</u>	
Basic and diluted earnings per share	<u>23</u>	

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per share (Note 20) and shares dividend (Note 21).

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	<i>Mata uang asing/ Foreign currency</i>	<i>Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp</i>	<i>Mata uang asing/ Foreign currency</i>	<i>Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp</i>	
Aset					Assets
Kas	CNY 68.201	151.008.165	CNY 102.926	223.315.020	Cash on hand
	USD 51.045	824.989.290	USD 4.695	72.378.120	
	SGD 1.515	18.054.224	SGD 1.515	17.739.621	
	HKD 235	489.691	HKD 235	463.981	
Jumlah		<u>994.541.370</u>		<u>313.896.742</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	CNY 1.631.200	3.584.535.898	CNY 8.587.744	18.496.355.517	Trade payables
	USD 56.560	919.156.560	USD 46.250	712.897.500	
Utang lain-lain	CNY 9.576.706	21.338.774.948	CNY 692.328	1.461.725.953	Other payables
Jumlah		<u>25.842.467.406</u>		<u>20.670.978.970</u>	Total
Liabilitas – neto		<u>(24.847.926.036)</u>		<u>(20.357.082.228)</u>	Liabilities – net

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as at December 31, 2024 and 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI

Segmen Geografis

Berikut ini adalah segmen Grup berdasarkan pasar geografis:

	2024
<u>Penjualan bersih</u>	
Jawa	1.306.912.586.219
Luar Jawa	156.003.832.907
Jumlah	1.462.916.419.126

29. OPERATING SEGMENT

Geographic Segment

Following are the Group's segments based on geographical markets:

	2023	
		<u>Net sales</u>
	1.315.136.233.305	Java
	47.997.357.630	Outside Java
Jumlah	1.363.133.590.935	Total

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi/Financial assets at amortized cost**

	2024	2023
Aset Keuangan		
<u>Aset keuangan lancar</u>		
Kas dan setara kas	41.420.802.140	195.244.041.834
Piutang usaha	130.788.413.705	76.199.963.527
Piutang lain-lain	3.275.599.916	4.163.011.113
Jumlah aset keuangan lancar	175.484.815.761	275.607.016.474
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>		
Aset lain-lain – jaminan	5.388.646.200	4.149.775.000
Jumlah Aset Keuangan	180.873.461.961	279.756.791.474

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Categories and of Financial Instruments

Financial Assets
Current financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables

Total current financial assets

Non-current financial assets
Other assets – deposit

Total Financial Assets

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi/Financial liabilities at amortized
cost**

	2024	2023
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang bank	50.039.452.631	874.296.921
Utang usaha	199.780.254.758	180.271.246.536
Utang lain-lain	29.840.485.696	7.784.677.017
Beban akrual	14.450.760.223	6.305.461.528

Financial Liabilities

Current financial liabilities

Bank loans

Trade payables

Other payables

Accrual expenses

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

**Categories and of Financial Instruments
(continued)**

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi/Financial liabilities at amortized
cost**

	2024	2023	
Liabilitas Keuangan (lanjutan)			Financial Liabilities (continued)
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)</u>			<u>Current financial liabilities (continued)</u>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	87.840.325.718	80.235.599.014	Bank loans
Liabilitas sewa	9.162.664.271	15.307.190.287	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	15.326.211.236	14.464.566.137	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	406.440.154.533	305.243.037.440	Total current financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	279.984.963.919	321.317.166.363	Bank loans
Liabilitas sewa	14.758.674.020	23.926.965.107	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	10.054.803.541	25.680.329.145	Consumer financing payables
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	3.430.000.000	Other payables – related party
Jaminan pelanggan	8.466.207.082	2.603.891.098	Customer deposit
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	313.264.648.562	376.958.351.713	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	719.704.803.095	682.201.389.153	Total Financial Liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at
amortized cost

Direktur menganggap bahwa jumlah tercatat aset
keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui
dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

The Director considers that the carrying amounts of
financial assets and financial liabilities recognized
in the consolidated financial statements
approximate their fair value.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar dalam mata uang asing.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku, dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya untuk hal-hal tertentu dan direviu secara berkala oleh manajemen atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 2.781.817.101 dan Rp 2.235.251.796 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas, utang usaha dan utang lain-lain.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum beban pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.089.323.711 dan Rp 2.012.135.311.

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The reviewed and policies has approved to managing these risks which are summarized below:

a. Foreign Currency Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group in conducting its business activities uses Rupiah currency in terms of sales transactions, purchase of raw materials, and operating expenses. Business transactions in foreign currencies are only for certain matters and are reviewed regularly by management on the foreign currency exposure.

As at December 31, 2024 and 2023, had the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp 2,781,817,101 and Rp 2,235,251,796, respectively higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade payables, and other payables.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates mainly related to bank loans which are subject to floating interest rates.

The Group manages interest rate risk by being very prudent in taking out bank loans and limiting them to a reasonable level in line with the Group's cash flows.

As at December 31, 2024 and 2023, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax expense for the period would have been Rp 2,089,323,711 and Rp 2,012,135,311, respectively lower/higher.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan saldo di bank dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, selain itu saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan.

**31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

c. Credit Risk

The credit risk to which the Group is exposed arises from receivables from customers and balance placements in banks. Except as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 5.

Trade Receivable

The Group has policies in place to ensure whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit term are subject to credit verification procedures. The Group has a policy that limits the amount of credit exposures to each customer, in addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group exposures to bad debts. The maximum exposure is the carrying amount as disclosed in Note 6.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut ini menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table details the Group's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Di bawah 1 tahun/ Under 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/Total	
Utang bank	137.879.778.349	279.984.963.919	417.864.742.268	Bank loans
Utang usaha	199.780.254.758	-	199.780.254.758	Trade payables
Utang lain-lain	29.840.485.696	-	29.840.485.696	Other payables
Beban akrual	14.450.760.223	-	14.450.760.223	Accrual expenses
Liabilitas sewa	9.162.664.271	14.758.674.020	23.921.338.291	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	15.326.211.236	10.054.803.541	25.381.014.777	Consumer financing payables
Jaminan pelanggan	-	8.466.207.082	8.466.207.082	Customer deposit
Jumlah	406.440.154.533	313.264.648.562	719.704.803.095	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Di bawah 1 tahun/ Under 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/Total	
Utang bank	81.109.895.935	321.317.166.363	402.427.062.298	Bank loans
Utang usaha	180.271.246.536	-	180.271.246.536	Trade payables
Utang lain-lain	7.784.677.017	3.430.000.000	11.214.677.017	Other payables
Beban akrual	6.305.461.528	-	6.305.461.528	Accrual expenses
Liabilitas sewa	15.307.190.287	23.926.965.107	39.234.155.394	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14.464.566.137	25.680.329.145	40.144.895.282	Consumer financing payables
Jaminan pelanggan	-	2.603.891.098	2.603.891.098	Customer deposit
Jumlah	305.243.037.440	376.958.351.713	682.201.389.153	Total

e. Manajemen Permodalan

e. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt by total capital.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah liabilitas	768.905.727.774
Dikurangi kas dan setara kas	41.420.802.140
Liabilitas bersih	727.484.925.634
Ekuitas – bersih	1.069.146.262.729
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	68%

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital Management (continued)

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Total liabilities	776.374.455.758	
Less cash and cash equivalents	195.244.041.834	
Net liabilities	581.130.413.924	
Equity – net	752.361.056.533	
Debt-to-equity ratio	77%	

32. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama pembiayaan distributor dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas Kredit Rekening Koran Pasif dan Kredit Rekening Koran Pasif *seasonal*. Pencairan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengunggah faktur melalui media elektronik sebagai bukti yang sah atas pelaksanaan jual beli piutang yang dijual.

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan sejumlah distributor untuk pendistribusian bata ringan AAC di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian antara lain:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On August 9, 2021, the Company held a distributor financing cooperation agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a period of 1 year from the date of agreement and automatically extended for the same period. The facilities provided are Passive Overdraft Loan and Seasonal Passive Overdraft Loan facilities. Disbursement of credit facilities is done by uploading invoices through electronic media as valid evidence of the sale and purchase of receivables sold.

The Company entered into distributorship agreements with certain distributors in relation to the distribution of AAC within the area of Indonesia under the terms and conditions specified in each agreement among others:

Nama Distributor/ Name of Distributor	Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jangka waktu/ Period
PT Semen Indonesia Distributor	23-010/PRIMA/SID/XI/2023	15 November 2023/ November 15, 2023	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ January 1, 2024-December 31, 2025
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	23-003/PRIMA/CSA/XI/2023	24 November 2023/ November 24, 2023	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ January 1, 2024-December 31, 2025
PT Primasindo Cipta Sarana	23-005/PRIMA/PCS/XI/2023	27 November 2023/ November 27, 2023	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ January 1, 2024-December 31, 2025
PT Central Utama Indowarna	22-005/PRIMA/CUI/XII/2022	30 Desember 2022/ December 30, 2022	1 Januari 2023-31 Desember 2024/ January 1, 2023-December 31, 2024
PT Catur Logamindo Sentosa	23-004/PRIMA/CLS/XI/2023	24 November 2023/ November 24, 2023	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ January 1, 2024-December 31, 2025
PT Cipta Pratama Karyamandiri	23-004/PRIMA/CLS/XI/2023	24 November 2023/ November 24, 2023	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ January 1, 2024-December 31, 2025
PT Sadar Jaya Manunggal	23-008/PRIMA/SJM/XI/2023	28 November 2023/ November 28, 2023	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ January 1, 2024-December 31, 2025

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan sejumlah distributor untuk pendistribusian bata ringan AAC di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian antara lain: (lanjutan)

Nama Distributor/ Name of Distributor	Nomor Perjanjian/ Agreement Number
PT Sekawan Niaga Jaya	24-001/PRIMA/SNJ/V/2024
PT Royal Inti Menara Anugerah	23-002/PRIMA/RIMENA/XI/2023
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	23-001/PRIMA/ABP/XI/2023

Pada tanggal 15 Agustus 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jual-beli semen. Dengan merk "SprintPro" dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2024 sampai dengan 14 Agustus 2025.

Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan kapur dengan sejumlah pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian perbaikan mesin *Autoclave Aerated Concrete* (AAC) dengan Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd. dengan nomor kontrak SPS20231020 dengan biaya perbaikan berdasarkan hasil produksi bata ringan/m³ masing-masing pabrik sebesar:

	Dalam Yuan Cina/m³
Pabrik 1 – Ngoro – Mojokerto	3,5
Pabrik 2 – Lamongan	3,5
Pabrik 3A & B – Sragen	4
Pabrik 4 – Krian – Sidoarjo	4

Jumlah akrual sebesar CNY 3.090.307 (ekuivalen Rp 6.819.582.157) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2024 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company entered into distributorship agreements with certain distributors in relation to the distribution of AAC within the area of Indonesia under the terms and conditions specified in each agreement among others: (continued)

Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jangka waktu/ Period
21 Mei 2024/ May 21, 2024	1 Juni 2024-31 Mei 2025/ June 1, 2024-May 31, 2025
24 November 2023/ November 24, 2023	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ January 1, 2024-December 31, 2025
24 November 2023/ November 24, 2023	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ January 1, 2024-December 31, 2025

On August 15, 2024, the Company' entered into a cement sale-purchase agreement. With the brand name "SprintPro" with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The term of the agreement is from August 15, 2024 to August 14, 2025.

The Company entered into lime procurement agreements with a number of suppliers in Indonesia in accordance with the terms and conditions specified in each agreement.

On October 20, 2023, the Company entered into an Autoclave Aerated Concrete (AAC) machine repair agreement with Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd. with contract number SPS20231020 with repair costs based on the production of lightweight bricks/m³ of each factory amounting to:

	In Chinese Yuan/m³	
3.5	3.5	Plant 1 – Ngoro – Mojokerto
3.5	3.5	Plant 2 – Lamongan
4	4	Plant 3A & B – Sragen
4	4	Plant 4 – Krian – Sidoarjo

The accrual amounting to CNY 3,090,307 (equivalent Rp 6,819,582,157) are presented as part of "Other payables" as at December 31, 2024 in the consolidated statement of financial position.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembelian mesin dengan Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd dengan nomor kontrak SPS20230909 dengan nilai kontrak sebesar CNY 3.128.250. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar CNY 636.514 (ekuivalen Rp 1.342.968.158) disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pembelian aset" pada tanggal 31 Desember 2023 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Uang muka tersebut sudah direalisasikan di tahun 2024.

Pada tanggal 12 September 2024, Perusahaan memiliki perjanjian pembelian mesin AAC dengan Clementine B.V., dengan nomor kontrak SPS20240912-5 dengan nilai kontrak sebesar CNY 41.989.941. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar US\$ 1.010.459 (ekuivalen Rp 11.044.031.884) disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pembelian aset" pada tanggal 31 Desember 2024 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	350.147.829.691
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	16.617.375.000
Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap	8.518.741.950
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke biaya	834.360.410
Kenaikan (penurunan) aset tetap melalui revaluasi aset tetap	(62.525.687.651)
Penambahan modal dari dividen saham	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal	-

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On December 31, 2023, the Company had machine purchase agreement with Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd with contract number SPS20230909 with the contract value amounting to CNY 3,128,250. Total payments made amounting to CNY 636,514 (equivalent Rp 1,342,968,158) which are presented as part of "Advance for purchase of assets" as at December 31, 2023 in the consolidated statement of financial position. The down payment was realized in 2024.

On September 12, 2024, the Company had machine purchase agreement with Clementine B.V., with contract number SPS20240912-5 with the contract value amounting to CNY 41,989,941. Total payments made amounting to US\$ 1,010,459 (equivalent Rp 11,044,031,884) which are presented as part of "Advance for purchase of assets" as at December 31, 2024 in the consolidated statement of financial position.

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

a. Activities which do not affect cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	106.559.018.616	Reclassification from construction in progress to fixed assets
	5.210.000.000	Reclassification from right-of-use asset to fixed assets
	3.910.852.626	Reclassification from advance for purchase to fixed assets
	660.195.183	Reclassification from construction in progress to cost
	159.133.763.210	Increase (decrease) in fixed assets through revaluation of fixed assets
	240.000.000.000	Additional capital from shares dividend
	19.687.360.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
	12.760.000.000	Reclassification from deposits for future share subscription to share capital

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-
Kapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian	-

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Aktivitas non kas/Non-cash activities	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	-	30.053.128.385	-	30.053.128.385	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	401.552.765.377	(33.727.475.740)	-	367.825.289.637	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	40.144.895.282	(14.763.880.505)	-	25.381.014.777	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	39.234.155.394	(15.312.817.103)	-	23.921.338.291	Lease liabilities
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Aktivitas non kas/Non-cash activities	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	357.130.895.633	44.421.869.744	-	401.552.765.377	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	33.454.845.331	(12.997.310.049)	19.687.360.000	40.144.895.282	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	41.604.886.804	(12.903.810.204)	10.533.078.794	39.234.155.394	Lease liabilities

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan kredit berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

Berdasarkan keputusan pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham pada tanggal 28 Januari 2025, para pemegang saham SSS entitas anak, menyetujui pembagian dividen atas tahun buku 2024 sebesar Rp 13.000.000.000.

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW (continued)

- a. Activities which do not affect cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2023	
	10.533.078.794	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
	1.737.692.359	Capitalisation of interest expense to construction in progress

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 13, 2025, the Company obtained an extension of overdraft facility and term loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk until October 31, 2025.

Based on the shareholders' resolution outside the general meeting of shareholders on January 28, 2025, the shareholders of SSS, a subsidiary, approved the distribution of dividends for the financial year 2024 amounting to Rp 13,000,000,000.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Superior Prima Sukses Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK No. 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Superior Prima Sukses Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK No. 227, "Separate Financial Statements".

PSAK No. 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	33.621.250.460	186.044.977.054	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih			Trade receivables – net
Pihak ketiga	130.531.817.267	75.300.757.170	Third parties
Pihak berelasi	-	4.772.400	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.218.604.090	1.838.265.600	Third parties
Pihak berelasi	-	1.967.856.382	Related party
Persediaan – bersih	82.435.301.703	77.783.189.396	Inventories – net
Biaya dibayar di muka	3.438.248.744	2.938.841.345	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	166.469.963	-	Prepaid tax
Uang muka pembelian	10.596.569.131	12.679.286.207	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar	264.008.261.358	358.557.945.554	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain – pihak berelasi	36.525.518.750	44.640.000.000	Other receivables-related parties
Uang muka pembelian aset	42.809.776.598	8.508.741.950	Advance for purchase of assets
Aset tetap – bersih	1.402.742.531.815	1.003.053.709.267	Fixed assets – net
Properti investasi – bersih	2.742.749.955	2.917.149.951	Investment properties – net
Aset tidak berwujud – bersih	630.595.612	561.248.247	Intangible assets – net
Aset hak-guna – bersih	11.567.296.377	13.940.872.794	Right-of-use assets – net
Penyertaan saham	32.604.000.000	5.709.000.000	Investment in shares
Taksiran tagihan pajak	-	5.102.790.731	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	5.388.646.200	4.149.775.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.535.011.115.307	1.088.583.287.940	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.799.019.376.665	1.447.141.233.494	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	50.039.452.631	874.296.921	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	219.991.352.768	190.879.525.610	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	30.683.452.561	8.033.511.427	Other payables
Utang pajak	18.672.298.586	52.217.313.743	Taxes payable
Beban akrual	15.069.639.204	6.237.767.251	Accrual expenses
Liabilitas kontrak	5.795.387.103	7.943.089.312	Contract liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	87.840.325.718	80.235.599.014	Bank loans
Liabilitas sewa	2.085.583.841	2.074.219.185	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	338.695.804	376.474.840	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	430.516.188.216	348.871.797.303	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities – net off current maturities:
Utang bank	279.984.963.919	321.317.166.363	Bank loans
Liabilitas sewa	10.752.324.034	12.837.907.875	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	330.985.654	Consumer financing payables
Jaminan pelanggan	6.111.100.000	625.000.000	Customer deposit
Imbalan kerja	4.622.934.353	3.408.467.830	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	14.383.402.475	28.435.976.204	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	315.854.724.781	366.955.503.926	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	746.370.912.997	715.827.301.229	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY ONLY (continued) As at December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2024	2023
EKUITAS	EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 500.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023	Share capital – par value of Rp 50 per share in December 31, 2024 and Rp 500,000 per share in December 31, 2023
Modal dasar – 20.800.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2.080.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023	Authorized – 20,800,000,000 shares in December 31, 2024 and 2,080,000 shares in December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.890.206.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 744.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023	Issued and fully paid capital – 8,890,206,400 shares in December 31, 2024 and 744,500 shares in December 31, 2023
Tambahan modal disetor	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain:	Other comprehensive income:
Cadangan surplus revaluasi aset tetap	Reserves for surplus revaluation of fixed assets
Imbalan kerja	Employee benefits
Saldo laba	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
1.052.648.463.668	731.313.932.265
1.799.019.376.665	1.447.141.233.494

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK SAJA Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2024	2023	PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PARENT ENTITY ONLY For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
PENJUALAN BERSIH	1.462.984.079.024	1.363.265.440.377	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.008.111.733.841	960.243.327.723	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	454.872.345.183	403.022.112.654	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(237.537.377.062)	(182.573.920.277)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(25.413.887.322)	(16.354.890.850)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(262.951.264.384)	(198.928.811.127)	Total operating expenses
LABA USAHA	191.921.080.799	204.093.301.527	OPERATING INCOME
BEBAN LAIN-LAIN			OTHER EXPENSES
Beban keuangan	(28.298.918.270)	(30.938.000.917)	Finance costs
Lain-lain – bersih	10.960.203.345	17.836.299.081	Other – net
Beban lain-lain neto	(17.338.714.925)	(13.101.701.836)	Others expenses – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	174.582.365.874	190.991.599.691	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(36.417.971.700)	(38.891.431.480)	Current
Tangguhan	224.643.214	964.674.303	Deferred
Beban pajak penghasilan – bersih	(36.193.328.486)	(37.926.757.177)	Income tax expenses – net
LABA TAHUN BERJALAN	138.389.037.388	153.064.842.514	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Peningkatan (penurunan) revaluasi aset tetap – bersih	(48.770.036.368)	135.913.395.429	Increase (decrease) of revaluation of fixed assets – net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	(256.262.732)	(1.235.475.779)	Remeasurements on employee benefits liabilities – net
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	(49.026.299.100)	134.677.919.650	Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	89.362.738.288	287.742.762.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY ONLY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Cadangan surplus revaluasi aset tetap/ Reserves for surplus revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on employee benefits liabilities	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	72.000.000.000	12.760.000.000	36.067.076.607	223.418.155	-	242.280.675.339	363.331.170.101	Balance as at January 1, 2023
Reklasifikasi dari uang muka setoran modal ke modal saham	12.760.000.000	(12.760.000.000)	-	-	-	-	-	Reclassification from deposits for future subscription
Tambahan setoran modal	47.490.000.000	92.750.000.000	-	-	-	-	140.240.000.000	Additional paid-in capital
Dividen saham	240.000.000.000	-	-	-	-	(240.000.000.000)	-	Share dividend
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(8.110.524.533)	-	-	8.110.524.533	-	Surplus revaluation transfer to retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	153.064.842.514	153.064.842.514	Profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	135.913.395.429	(1.235.475.779)	-	-	134.677.919.650	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2023	372.250.000.000	92.750.000.000	163.869.947.503	(1.012.057.624)	1.000.000.000	102.456.042.386	731.313.932.265	Balance as at December 31, 2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY ONLY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Cadangan surplus revaluasi aset tetap/ Reserves for surplus revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on employee benefits liabilities	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024	372.250.000.000	92.750.000.000	163.869.947.503	(1.012.057.624)	1.000.000.000	102.456.042.386	731.313.932.265	Balance as at January 31, 2024
Penambahan modal saham melalui penawaran umum perdana	72.260.320.000	189.491.473.115	-	-	-	-	261.751.793.115	Additional paid-up capital from initial public offering
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(29.780.000.000)	(29.780.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(7.372.549.380)	-	-	7.372.549.380	-	Surplus revaluation transfer to retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	138.389.037.388	138.389.037.388	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(48.770.036.368)	(256.262.732)	-	-	(49.026.299.100)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2024	444.510.320.000	282.241.473.115	107.727.361.755	(1.268.320.356)	2.000.000.000	217.437.629.154	1.052.648.463.668	Balance as at December 31, 2024

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.411.096.189.118	1.371.763.921.293	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(1.081.364.313.326)	(1.008.080.942.048)	Payments to suppliers and third parties
Pembayaran kepada karyawan	(35.734.048.324)	(23.194.638.018)	Payments to employees
Sub-jumlah	293.997.827.468	340.488.341.227	Sub-total
Kas yang dihasilkan dari operasi			Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(67.451.150.447)	(3.685.607.278)	Taxes paid
Pembayaran bunga	(27.554.837.845)	(31.118.761.798)	Interest payments
Penerimaan bunga	5.193.112.835	4.452.613.606	Interest received
Penerimaan pajak	3.936.020.052	947.151.804	Tax refunds
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	208.120.972.063	311.083.737.561	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Fixed assets
Pelepasan	785.691.293	418.754.139	Disposal
Perolehan	(544.263.639.197)	(204.975.391.721)	Acquisition
Penambahan uang muka pembelian aset	(42.809.776.598)	(8.508.741.950)	Advance payments for purchase of assets
Perolehan aset tidak-berwujud	(442.944.615)	(304.826.615)	Acquisition of intangible assets
Penyertaan saham	(26.895.000.000)	816.750.000	Investment in shares
Aset hak-guna	-	(750.000.000)	Right-of-use assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(613.625.669.117)	(213.303.456.147)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	261.751.793.115	140.240.000.000	Additional paid-in capital
Penerimaan utang bank jangka pendek	130.053.128.385	10.000.000.000	Receipt from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	85.000.000.000	125.000.000.000	Receipt from long-term bank loans
Pembayaran kepada pihak berelasi – bersih	8.114.481.250	(21.250.000.000)	Payment to related parties – net
Pembayaran utang bank jangka panjang	(118.727.475.740)	(80.578.130.256)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(100.000.000.000)	(15.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembagian dividen	(29.780.000.000)	(60.000.000.000)	Divident payment
Pembayaran liabilitas sewa	(2.074.219.185)	(691.200.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(368.764.690)	(564.894.542)	Payment of consumer financing payables
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	233.968.943.135	97.155.775.202	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN	(171.535.753.919)	194.936.056.616	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AWAL TAHUN	185.170.680.133	(9.765.376.483)	CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	13.634.926.214	185.170.680.133	CASH, CASH EQUIVALENT, AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:			Cash, cash equivalents, and overdraft consists of:
Kas dan setara kas	33.621.250.460	186.044.977.054	Cash and cash equivalents
Cerukan	(19.986.324.246)	(874.296.921)	Overdraft
JUMLAH	13.634.926.214	185.170.680.133	TOTAL